

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, K.M., 2014. Dari Ketergantungan Petani Menuju *Net Farm Income* Berkeadilan (Etnografi Kritis Ketergantungan Petani Tembakau Temanggung Terhadap PT. Bentoel International Investama). Universitas Brawijaya. Malang.
- Arsal, A., Karim, I., Salman, D., Fahmid, I.M., Mahyudin, Amiruddin, A., 2020. *Social Capital and Maize Farmers' Income*. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 575, 8, doi: 10.1088/1755-1315/575/1/012101.
- Asmarantaka, W.R., Atmakusuma, J., Muflikh, N.Y., Rosiana, N., 2017. Konsep Pemasaran Agribisnis : Pendekatan Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Azizah, E.N., 2016. Peran Positif Tengkulak dalam Pemasaran Buah Manggis Petani: Studi Jaringan Sosial Tengkulak di Desa Karacak, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. *Indonesia Journal of Sociology and Education Policy* 1, 80-102.
- Badan Pusat Statistik, 2020. Statistik Indonesia Tahun 2020. Jakarta Pusat.
- Badan Pusat Statistik, 2021. Statistik Indonesia Tahun 2020. Jakarta Pusat.
- Darus, 2018. Analisis Pemasaran Padi Sawah Di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Universitas Islam Riau. Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Pekanbaru.
- Fahmid, I.M., Dharmawan, A.H., Kolopaking, L.M., Salman, D., 2012. *Tidal Polarization in Elite Ethnic and Makassar Bugis*. Jurnal Sosiologi Pedesaan 6, 180.
- Fahmid, I.M., 2013. *Transformation and Interaction in Elite Formation Between Ethnic*. Jurnal Transformation 3, 72-73.
- Fitri, 2018. Efektivitas Program Keluarga Berencana Dalam Menekan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Makassar. Universitas Negeri Alauddin Makassar. Makassar.
- Fuad, I.Z., Aenurofik, A., Rosyid, A., 2015. Belenggu Tengkulak Atas Petani Pembudidaya Lele: Relasi Patron-Klien Budidaya Lele Di Wonotunggal Jawa Tengah. Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Pekalongan Jl. Kusumabangsa. Pekalongan, Jawa Tengah. Jurnal Hukum Islam (JHI) 13, 89-98.
- Hardinawati, L.U., 2017. Alasan Petani Muslim Menjual Hasil Panen kepada Tengkulak di Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Hutabarat, H., 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Dalam Penjualan Padi Ke Tengkulak di Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Bayumas. Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwakerto 15, 98-102.

- Imaniar, A., dan Trisnu, 2020. Relasi Patron-Klien di antara Tengkulak dan Petani Salak dengan Dampak Sosialnya di Banjarnegara. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Isnawati, R., Efendi, F.N., Wardhana, B., 2017. Model Bisnis Inklusi Sayuran *Farm Veggieway* Studi di Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Sidoarjo.
- Lexy J.M., 2007. Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). RosdaKarya. Bandung. Hal 6.
- Megasari, L.A., 2018. Ketergantungan Petani Padi Terhadap Tengkulak Sebagai Patron Dalam Kegiatan Proses Produksi Pertanian Studi di Desa Baye Kecamatan Kaye Kidur Kabupaten Kediri. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Nurhadi, 2020. Teori Ketergantungan Dalam Kajian Geografi. Jurusan Pendidikan Geografi 15, 87-104.
- Nurul, F.F., 2018. Hubungan Patron Klien Blandong Dengan Mandor Hutan The Relation Between Blandong Client Patron With Forest Foreman. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo. Madura.
- Rizka, Fadhiya. 2017. Pengaruh Pola Curah Hujan Terhadap Produksi Bawang Merah di Desa Larangan Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Silviatil, B.U., 2019. Hubungan Beban Kerja Dengan Kelelahan Pada Petani Padi Di Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso. Program Studi Ilmu Keperawatan. Fakultas Keperawatan. Universitas Jember. Jember.
- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung. Bandung.
- Sumiyati, 2017. Efektivitas Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif. Jurnal Ahwal Al-Syahsiyah dan Tarbiyah STAI Mampawah 5, 48-49.
- Ulfa, L.H., 2014. Alasan Petani Muslim Menjual Hasil Panen Kepada Tengkulak Di Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Ulya, N., 2017. Analisis Penentuan Harga Gabah Oleh Tengkulak Menurut Pandangan Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Wonoketingal Karanganyar Demak). Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. Kudus.
- Wanimbo, E., 2019. Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Petani Dalam Meningkatkan Taraf Hidup (Studi Di Desa Bapa Distrik Bogonuk Kabupaten Tolikara Propinsi Papua). Universitas Sam Ratulangi. Manado.

Zaenul, I.F., Aenurofik, Rosyid, A., 2015. Belenggu Tengkulak Atas Petani Pembudidaya Lele: Relasa Patron-Klien Budidaya lele di Wonotunggal Jawa Tengah. *Jurnal Hukum Islam (JHI)* 13, 88-98.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1



KUISIONER PENELITIAN

KETERGANTUNGA PETANI PADI KEPADA TENGKULAK SEBAGAI PATRON-KLIEN DALAM KEGIATAN PERTANIAN

(Studi Kasus : Desa Alatengae, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan)

Peneliti : Husna Quila Qariska / G021171005

Hari/Tanggal :2021

I. Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur : Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
4. Pekerjaan Utama :
5. Pendidikan
Tingkat Pendidikan : Tidak Sekolah SMA
 SD/Sederajat D1/D2/D3
 SMP S1
6. Jumlah Tanggungan Keluarga :
7. Lama Bertani :
8. Luas Lahan :
9. Lama Tergantung Kepada Tengkulak : Tahun

II. Peranan Tengkulak Dalam Proses Produksi dan Pemasaran Hasil Pertanian.

1. Bagaimana peranan tengkulak dalam proses produksi ?
2. Apakah tengkulak menyediakan modal untuk Bapak/Ibu ?
3. Apakah tengkulak menyewakan *combine harvester* untuk Bapak/Ibu ?
4. Bagaimana peranan tengkulak dalam proses pemasaran ?
5. Apakah tengkulak membeli gabah Bapak/Ibu ?

III. Ketergantungan Petani Padi Kepada Tengkulak

A. Proses Produksi (*Input-Output*)

1. Mengapa Bapak/Ibu memilih tengkulak untuk meminjam modal ?

2. Modal apa yang dipinjamkan tengkulak kepada Bapak/Ibu ?
3. Berapa banyak modal yang dipinjamkan tengkulak kepada Bapak/Ibu ?
4. Berapa lama jangka waktu pengembalian modal yang Bapak/Ibu pinjam ?
5. Bagaimana sistem pembayaran modal yang telah Bapak/Ibu pinjam ke tengkulak ?
6. Apakah ada bunga dari modal yang Bapak/Ibu pinjam ?
7. Bagaimana sistem pembayaran *combine harvester* yang Bapak/Ibu sewa dari tengkulak ?
8. Apakah betul tengkulak menyediakan karung untuk proses pemanenan jika Bapak/Ibu menyewa *combine harvester* miliknya ?
9. Jika iya, berapa ukuran karung yang diberikan oleh tengkulak ?
10. Apakah tengkulak menimbang karung yang berisi gabah terlebih dahulu sebelum melakukan sistem bagi hasil untuk biaya sewa *combine harvester* ?

B. Proses Pemasaran

1. Berapa harga gabah yang Bapak/Ibu jual kepada tengkulak ?
2. Apakah hasil penjual gabah diberikan secara langsung atau berangsur oleh tengkulak ?
3. Jika secara berangsur, berapa kali angsuran?
4. Kepada siapa Bapak/Ibu menjual gabah selain ke tengkulak ?
5. Apakah ada perbedaan harga gabah yang memiliki kualitas bagus dengan yang biasa saja ?
6. Apakah ada perbedaan harga jual gabah dari tengkulak satu dengan tengkulak yang lain ?

IV. Penyebab Ketergantungan

1. Apa yang menjadi penyebab Bapak/Ibu tergantung kepada tengkulak ?
2. Apakah modal yang diberikan tengkulak menjadi penyebab Bapak/Ibu tergantung kepadanya ?
3. Apakah efektif jika menggunakan *combine harvester* dan traktor roda empat menjadi penyebab Bapak/Ibu tergantung kepada tengkulak ?
4. Apakah efisien jika menggunakan *combine harvester* dan traktor roda empat menjadi penyebab Bapak/Ibu tergantung kepada tengkulak ?
5. Apakah hubungan kekerabatan menjadi penyebab Bapak/Ibu tergantung kepada tengkulak ?
6. Apakah jarak rumah yang dekat ketempat penjualan gabah (rumah tengkulak) menjadi penyebab Bapak/Ibu tergantung kepada tengkulak ?

7. Apakah jaminan yang diberikan tengkulak menjadi penyebab Bapak/Ibu tergantung kepada tengkulak ?

A. Produksi (input-Output)

Modal

1. Apa saja syarat yang harus dipenuhi jika ingin meminjam modal kepada tengkulak ?

Efektif

1. Berapa lama proses pemanenan berlangsung jika menggunakan *combine harvester* ?
2. Berapa lama proses penggarapan lahan jika menggunakan traktor roda empat ?
3. Berapa lama proses pemanenan berlangsung jika tidak menggunakan *combine harvester* ?
4. Berapa lama proses penggarapan lahan jika tidak menggunakan traktor roda empat ?

Efisien

1. Berapa banyak gabah yang terbuang jika Bapak/Ibu melakukan proses pemanenan dengan menggunakan *combine harvester* milik tengkulak?
2. Berapa banyak gabah yang terbuang jika Bapak/Ibu melakukan proses pemanenan tanpa menggunakan *combine harvester* milik tengkulak ?
3. Berapa ukuran karung yang disediakan oleh tengkulak jika menyewa *combine harvester* miliknya ?
4. Berapa banyak biaya yang harus Bapak/Ibu keluarkan jika membeli karung ?
5. Berapa banyak tenaga kerja yang digunakan tengkulak untuk membantu Bapak/Ibu dalam proses pemanenan ?
6. Berapa banyak biaya tenaga kerja yang Bapak/Ibu keluarkan dalam proses pengangkutan gabah jika menggunakan *combine harvester* dan jika tidak menggunakan *combine harvester* ?
7. Berapa banyak tenaga kerja yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pemanenan jika tidak menyewa *combine harvester* milik tengkulak ?
8. Seefisien apa jika bapak ibu menggunakan traktor roda empat milik tengkulak dibandingkan dengan traktor tangan ?

B. Pemasaran

Hubungan Kekerabatan

1. Ada berapa banyak tengkulak yang Bapak/Ibu kenal ?
2. Apakah Bapak/Ibu memiliki kerabat yang berprofesi sebagai tengkulak ?
3. Apakah Bapak/Ibu menjual gabah kepada tengkulak yang merupakan kerabat atau bukan ?
4. Jika iya mengapa Bapak/Ibu memilih menjual gabah kepada tengkulak yang juga merupakan kerabat ?

Jarak

1. Dimana tempat tinggal tengkulak yang membeli gabah Bapak/Ibu ?
2. Berapa jarak rumah Bapak/Ibu dari tengkulak tersebut ?

Jaminan

1. Jika iya, jaminan apa yang tengkulak berikan kepada Bapak/Ibu sehingga tergantung kepadanya ?
2. Berapa banyak jaminan yang Bapak/Ibu terima dari tengkulak ?
3. Kapan Jaminan tersebut Bapak/Ibu terima ?
4. Apakah Bapak/Ibu terbantu dengan jaminan yang diberikan ?

V. Akibat Ketergantungan

1. Apa kerugian yang Bapak/Ibu dapatkan dari ketergantungan dengan tengkulak ?
2. Apa keuntungan yang Bapak/Ibu dapatkan dari ketergantungan dengan tengkulak ?
3. Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa harga jual gabah ke tengkulak sangat murah ?
4. Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa timbangan yang digunakan tengkulak tidak benar ?
5. Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa tengkulak memperoleh keuntungan yang sangat besar dari hubungan ketergantungan tersebut ?
6. Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa karung yang disediakan sendiri oleh tengkulak dapat dipergunakan ?

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

KETERGANTUNGA PETANI PADI KEPADA TENGKULAK SEBAGAI PATRON-KLIEN DALAM KEGIATAN PERTANIAN

(Studi Kasus : Desa Alatengae, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, Provinsi
Sulawesi Selatan)

I. Peranan Tengkulak Dalam Kegiatan Pertanian.

1. Bagaimana peranan tengkulak dalam proses produksi ?
2. Apakah tengkulak menyediakan modal untuk Bapak/Ibu ?
3. Apakah tengkulak menyewakan *combine harvester* untuk Bapak/Ibu ?
4. Bagaimana peranan tengkulak dalam proses pemasaran ?
5. Apakah tengkulak membeli gabah Bapak/Ibu ?

No	Nama Informan	Hasil Wawancara
1.	Abbas	<ol style="list-style-type: none">1. Peranan tengkulak dalam proses produksi yaitu sebagai penyedia modal dan menyewakan pompa air, menyewakan traktor roda empat, serta menyewakan <i>combine harvester</i>.2. Iya, tengkulak menyediakan modal berupa pupuk dan pestisida. Tengkulak juga menyewakan pompa air kepada petani pada saat musim kemarau hal ini dikarenakan satu-satunya sumber air terbesar petani padi di Desa Alatengae adalah sungai, namun untuk mengalirkan air sungai ke sawah maka dibutuhkan pompa air sedangkan petani tidak memiliki uang banyak untuk menebus pompa air yang merupakan pembagian dari pemerintah, maka dari itu tengkulak sebagai pihak yang memiliki banyak uang atau modal menebus pompa air tersebut kemudian disewakan kepada petani dengan harga Rp. 15.000/are, sama halnya dengan traktor roda empat yang disewakan oleh tengkulak juga merupakan pembagian dari pemerintah kepada kelompok tani namun harus ditebus terlebih dahulu dengan harga yang cukup mahal sedangkan kelompok tani tidak memiliki uang yang cukup untuk menebusnya maka dari itu tengkulak lah yang mengambil alih dan seakan-akan traktor roda empat tersebut adalah miliknya, kemudian tengkulak menyewakan kepada petani padi dengan harga Rp. 7.000/are untuk sawah setengah garap atau dengan kata lain sawah tersebut masih perlu di traktor satu kali sebelum ditanami biasanya petani menggunakan traktor tangan

		<p>agar lebih menghemat biaya. Sedangkan untuk sawah langsung tanam dikenakan biaya sewa sebesar Rp. 15.000/are.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Iya, tengkulak menyewakan <i>combine harvester</i> dan dibayar dengan sistem bagi hasil 4. Peranan tengkulak dalam proses pemasaran hasil pertanian yaitu sebagai pembeli, pedagang pengumpul dan pemasar. Tengkulak mengumpulkan semua gabah petani padi kemudian membelinya baik itu dalam jumlah kecil maupun dalam jumlah yang besar, yang memiliki kualitas bagus atau yang tidak memiliki kualitas bagus dan dijual kembali kepada pembeli gabah yang ada diluar kabupaten maros, seperti Kabupaten Sidrap, Kabupaten Pinrang dan Kabupaten Bone kemudian tengkulak akan memperoleh keuntungan sebesar Rp. 300 dalam setiap kilonya, namun ada juga satu tengkulak yang membeli gabah kemudian mengolahnya sendiri menjadi beras dan menjualnya dengan merek sendiri. 5. Iya, tengkulak membeli gabah saya.
2.	Muh. Agus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peranan tengkulak dalam proses produksi yaitu sebagai penyedia modal dan menyewakan <i>combine harvester</i>. 2. Iya, tengkulak menyediakan modal kepada semua petani yang membutuhkan berupa pupuk. 3. Iya, tengkulak menyewakan <i>combine harvester</i> 4. Peranan tengkulak dalam proses pemasaran hasil pertanian yaitu sebagai pedagang pengumpul, pembeli dan pemasar. Tengkulak mengumpulkan semua gabah petani padi kemudian membelinya dan dijual kembali kepada pembeli gabah yang ada diluar kabupaten maros, seperti Kabupaten Sidrap, Kabupaten Pinrang dan Kabupaten Bone kemudian tengkulak akan memperoleh keuntungan sebesar Rp. 300 dalam setiap kilonya. 5. Iya, tengkulak membeli gabah saya.
3.	M. Ridwan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peranan tengkulak dalam proses produksi yaitu sebagai penyedia modal dan menyewakan pompa air, menyewakan traktor roda empat, serta menyewakan <i>combine harvester</i>. 2. Iya, tengkulak menyediakan modal berupa pupuk dan pestisida, untuk pompa air disewakan dengan harga Rp. 15.000/are sedangkan untuk traktor roda empat disewakan dengan harga Rp.15.000/are untuk lahan siap tanam dan Rp. 7.000/are untuk lahan setengah garap. Namun untuk saya pribadi hanya menyewa traktor milik tengkulak saja dikarenakan untuk kebutuhan air sawah saya pada musim kemarau menggunakan sumur bor yang merupakan milik saya sendiri sehingga biaya yang harus saya keluarkan setiap musim

		<p>tanam hanya untuk pembelian tabung dan bensin yang digunakan agar air dari sumur bor dapat mengalir ke sawah. Harga tabung yang saya gunakan Rp. 20.000/tabung dengan jumlah tabung sebanyak 50 dan saya juga menggunakan bensin sebanyak 20 liter sebagai pemancing saja, jika saya menggunakan alternatif sumur bor lebih murah dibandingkan menyewa mesin air milik tengkulak karena tabung tersebut dapat digunakan berkali-kali.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Iya, tengkulak menyewakan <i>combine harvester</i> 4. Peranan tengkulak dalam proses pemasaran hasil pertanian yaitu sebagai pedagang pengumpul dan pemasar. Tengkulak mengumpulkan semua gabah petani padi kemudian membelinya dan dijual kembali kepada pembeli gabah dengan harga yang lebih tinggi 5. Iya, tengkulak membeli gabah saya.
4.	Makmur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peranan tengkulak dalam proses produksi yaitu sebagai penyedia modal dan menyewakan pompa air, menyewakan traktor roda empat, serta menyewakan <i>combine harvester</i>. 2. Iya, tengkulak menyediakan modal berupa pupuk dan pestisida, untuk pompa air disewakan dengan harga Rp. 15.000/are sedangkan untuk traktor roda empat disewakan dengan harga Rp.15.000/are untuk lahan siap tanam dan Rp. 7.000/are untuk lahan setengah garap. 3. Iya, tengkulak menyewakan <i>combine harvester</i> dan dibayar dengan sistem bagi hasil 4. Peranan tengkulak dalam proses pemasaran hasil pertanian yaitu sebagai pedagang pengumpul dan pemasar. Tengkulak mengumpulkan semua gabah petani padi kemudian membelinya dan dijual kembali kepada pembeli gabah dengan harga yang lebih tinggi sehingga tengkulak memperoleh keuntungan yang sangat besar. 5. Iya, tengkulak membeli gabah saya.
5.	Abd. Asis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peranan tengkulak dalam proses produksi yaitu sebagai penyedia modal dan menyewakan pompa air, menyewakan traktor roda empat, serta menyewakan <i>combine harvester</i>. 2. Iya, tengkulak menyediakan modal berupa pupuk dan pestisida, untuk pompa air disewakan dengan harga Rp. 15.000/are sedangkan untuk traktor roda empat disewakan dengan harga Rp.15.000/are untuk lahan siap tanam dan Rp. 7.000/are untuk lahan setengah garap. 3. Iya, tengkulak menyewakan <i>combine harvester</i> 4. Peranan tengkulak dalam proses pemasaran hasil pertanian yaitu sebagai pedagang pengumpul, pembeli dan pemasar.

		<p>Tengkulak mengumpulkan semua gabah petani padi kemudian membelinya dan dijual kembali kepada pembeli gabah dengan harga yang lebih tinggi sehingga tengkulak memperoleh keuntungan yang sangat besar.</p> <p>5. Iya, tengkulak membeli gabah saya.</p>
6.	Amirullah	<p>1. Peranan tengkulak dalam proses produksi yaitu sebagai penyedia modal dan menyewakan pompa air, menyewakan traktor roda empat, serta menyewakan <i>combine harvester</i>.</p> <p>2. Iya, tengkulak menyediakan modal berupa pupuk dan pestisida, untuk pompa air disewakan dengan harga Rp. 15.000/are sedangkan untuk traktor roda empat disewakan dengan harga Rp.15.000/are untuk lahan siap tanam dan Rp. 7.000/are untuk lahan setengah garap.</p> <p>3. Iya, tengkulak menyewakan <i>combine harvester</i> dan dibayar dengan sistem bagi hasil</p> <p>4. Peranan tengkulak dalam proses pemasaran hasil pertanian yaitu sebagai pedagang pengumpul, pembeli dan pemasar. Tengkulak mengumpulkan semua gabah petani padi kemudian membelinya dan dijual kembali kepada pembeli gabah dengan harga yang lebih tinggi sehingga tengkulak memperoleh keuntungan yang sangat besar.</p> <p>5. Iya, tengkulak membeli gabah saya.</p>
7.	Andi Rahman	<p>1. Peranan tengkulak dalam proses produksi yaitu sebagai penyedia modal dan menyewakan pompa air, menyewakan traktor roda empat, serta menyewakan <i>combine harvester</i>.</p> <p>2. Iya, tengkulak menyediakan modal berupa pupuk dan pestisida, untuk pompa air disewakan dengan harga Rp. 15.000/are sedangkan untuk traktor roda empat disewakan dengan harga Rp.15.000/are untuk lahan siap tanam dan Rp. 7.000/are untuk lahan setengah garap.</p> <p>3. Iya, tengkulak menyewakan <i>combine harvester</i></p> <p>4. Peranan tengkulak dalam proses pemasaran hasil pertanian yaitu sebagai pedagang pengumpul dan pemasar. Tengkulak mengumpulkan semua gabah petani padi kemudian membelinya dan dijual kembali kepada pembeli gabah dengan harga yang lebih tinggi sehingga tengkulak memperoleh keuntungan yang sangat besar.</p> <p>5. Iya, tengkulak membeli gabah saya.</p>
8.	Majid	<p>1. Peranan tengkulak dalam proses produksi yaitu sebagai penyedia modal dan menyewakan pompa air, menyewakan traktor roda empat, serta menyewakan <i>combine harvester</i>.</p> <p>2. Iya, tengkulak menyediakan modal berupa pupuk dan pestisida, untuk pompa air disewakan dengan harga Rp.</p>

		<p>15.000/are sedangkan untuk traktor roda empat disewakan dengan harga Rp.15.000/are untuk lahan siap tanam dan Rp. 7.000/are untuk lahan setengah garap.</p> <p>3. Iya, tengkulak menyewakan <i>combine harvester</i></p> <p>4. Peranan tengkulak dalam proses pemasaran hasil pertanian yaitu sebagai pedagang pengumpul dan pemasar. Tengkulak mengumpulkan semua gabah petani padi kemudian membelinya dan dijual kembali kepada pembeli gabah dengan harga yang lebih tinggi</p> <p>5. Iya, tengkulak membeli gabah saya.</p>
--	--	---

II. Ketergantungan Petani Padi Kepada Tengkulak

A. Proses Produksi (*Input-Output*)

1. Mengapa Bapak/Ibu memilih tengkulak untuk meminjam modal ?
2. Modal apa yang dipinjamkan tengkulak kepada Bapak/Ibu ?
3. Berapa banyak modal yang dipinjamkan tengkulak kepada Bapak/Ibu ?
4. Berapa lama jangka waktu pengembalian modal yang Bapak/Ibu pinjam ?
5. Bagaimana sistem pembayaran modal yang telah Bapak/Ibu pinjam ke tengkulak ?
6. Apakah ada bunga dari modal yang Bapak/Ibu pinjam ?
7. Bagaimana sistem pembayaran *combine harvester* yang Bapak/Ibu sewa dari tengkulak ?
8. Apakah betul tengkulak menyediakan karung untuk proses pemanenan jika Bapak/Ibu menyewa *combine harvester* miliknya ?
9. Jika iya, berapa ukuran karung yang diberikan oleh tengkulak ?
10. Apakah tengkulak menimbang karung yang berisi gabah terlebih dahulu sebelum melakukan sistem bagi hasil untuk biaya sewa *combine harvester* ?

No	Nama Informan	Hasil Wawancara
1.	Abbas	<p>1. Alasan saya memilih tengkulak untuk meminjam modal dikarenakan hanya tengkulak yang bersedia meminjamkan modal kepada petani padi berapapun yang dibutuhkan.</p> <p>2. Modal yang dipinjamkan tengkulak berupa pupuk dan pestisida. Pupuk yang dipinjamkan yaitu urea Rp. 110.000, TSP Rp. 160.000, ZA Rp. 100.000 dan poska Rp. 160.000, sedangkan pestisida yang sering dipinjamkan adalah gallery 403 Rp. 95.000 sebagai pengendali hama penggerek batang dan wereng coklat yang menjadi permasalahan sebagian besar petani padi di Desa Alatengae, dan pestisida jenis filia 525 SE Rp. 135.000 yang merupakan fungisida protektif untuk mengendalikan penyakit blas pada tanaman padi,</p>

		<p>selain itu tengkulak juga meminjamkan sewa pompa air dan traktor roda empat kepada petani padi, jadi biaya tersebut dapat dibayar setelah panen atau setelah petani padi mempunyai uang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Modal yang dipinjamkan tengkulak sesuai dengan berapa kebutuhan petani padi namun untuk saya pribadi modal yang dipinjamkan sebanyak Rp. 3.960.000 dalam satu kali musim panen. Dengan perhitungan Pupuk sebanyak delapan karung yaitu pupuk urea sebanyak dua karung Rp. 220.000, pupuk TSP sebanyak 2 karung Rp. 320.000, pupuk ZA sebanyak 2 karung Rp. 200.000, dan pupuk poska sebanyak 2 karung Rp. 320.000 dengan total Rp. 1.290.000, untuk perhitungan pestisida yang digunakan ada dua jenis yaitu gallery 403 sebanyak 2 botol dengan harga Rp. 190.000, pestisida filia 525 SE sebanyak 2 botol dengan harga Rp. 270.00 total harga pestisida Rp. 460.000, dan biaya pompa air sebanyak Rp. 1.200.000 dan biaya traktor roda empat sebanyak Rp. 1.200.000. 4. Modal yang dipinjamkan oleh tengkulak dapat dikembalikan setelah panen, atau ketika petani padi mempunyai uang. 5. Sistem pembayaran modal yang telah dipinjamkan oleh tengkulak dapat dilunasi dengan cara tengkulak langsung memotong pinjaman dari gabah yang telah dijual kepadanya, jika hasil penjualan gabah tidak cukup untuk memenuhi modal yang telah dipinjamkan oleh tengkulak maka dapat dilunasi pada panen selanjutnya. 6. Iya, modal yang dipinjamkan oleh tengkulak memiliki bunga khusus untuk pupuk dan pestisida. Untuk pupuk yang dipinjamkan bunga dalam satu kali musim panen sebesar Rp. 10.000 dan untuk pestisida sebanyak Rp. 10.000 selain itu tengkulak juga telah memperoleh keuntungan dari harga pupuk dan pestisida yang cukup tinggi karena mereka menjual pupuk bersubsidi dari pemerintah. 7. Sistem pembayaran <i>combine harvester</i> yang disewakan oleh tengkulak kepada petani padi dibayar dengan menggunakan sistem bagi hasil yaitu 10 karung keluar 1 yang artinya ketika petani padi memperoleh hasil panen sebanyak 10 karung maka 1 karungnya diberikan kepada tengkulak sebagai pembayaran sewa <i>combine harvester</i>. 8. Iya, tengkulak menyediakan karung kepada semua petani padi yang menyewa <i>combine harvester</i> miliknya. 9. Ukuran karung yang disediakan oleh tengkulak yaitu 60 Kg.
--	--	---

		<p>10. Tidak ada proses penimbangan, setelah semua gabah dimasukkan kedalam karung maka tenaga kerja dari tengkulak tersebut langsung mengikat dan membagi hasilnya. Jadi petani tidak mengetahui apakah gabah dalam karung tersebut sudah mencukupi 60 kg atau tidak. Dalam hal tersebut tengkulak dapat mempermainkan jumlah gabah dari karung satu dengan karung lainnya.</p>
2.	Muh. Agus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alasan saya memilih tengkulak untuk meminjam modal dikarenakan hanya tengkulak yang bersedia meminjamkan modal kepada petani padi. 2. Modal yang dipinjamkan tengkulak berupa pupuk dan pestisida. Pupuk yang dipinjamkan yaitu urea dengan harga Rp. 110.000, TSP dengan harga Rp.160.000, ZA dengan harga Rp. 100.000 dan poska Rp.160.000. 3. Modal yang dipinjamkan tengkulak sesuai dengan berapa banyak pupuk yang dibutuhkan petani padi namun untuk saya pribadi modal yang dipinjamkan sebanyak Rp. 1.060.000 dalam satu kali musim panen. Dengan perhitungan Pupuk sebanyak delapan karung yaitu pupuk urea sebanyak dua karung Rp. 220.000, pupuk TSP sebanyak 2 karung Rp. 320.000, pupuk ZA sebanyak 2 karung Rp. 320.000, dan pupuk poska sebanyak 2 karung Rp. 200.000 dengan total Rp. 1.060.000 4. Modal yang dipinjamkan oleh tengkulak dapat dikembalikan setelah panen, atau ketika petani padi mempunyai uang. 5. Sistem pembayaran modal yang telah dipinjamkan oleh tengkulak dapat dilunasi dengan cara tengkulak langsung memotong pinjaman dari gabah yang telah dijual kepadanya, jika hasil penjualan gabah tidak cukup untuk memenuhi modal yang telah dipinjamkan oleh tengkulak maka dapat dilunasi pada panen selanjutnya. 6. Iya, modal yang dipinjamkan oleh tengkulak berupa pupuk memiliki bunga sebesar Rp. 10.000 untuk satu kali musim panen. 7. Sistem pembayaran <i>combine harvester</i> yang disewakan oleh tengkulak kepada petani padi dibayar dengan menggunakan sistem bagi hasil yaitu 10 karung keluar satu yang artinya ketika petani padi memperoleh hasil panen sebanyak 10 karung maka satu karungnya diberikan kepada tengkulak sebagai pembayaran sewa <i>combine harvester</i>. 8. Iya, tengkulak menyediakan karung kepada semua petani padi yang menyewa <i>combine harvester</i> miliknya.

		<p>9. Ukuran karung yang disediakan oleh tengkulak yaitu 60 Kg.</p> <p>10. Tidak ada proses penimbangan, setelah semua gabah dimasukkan kedalam karung maka tenaga kerja dari tengkulak tersebut langsung mengikat dan membagi hasilnya. Jadi petani tidak mengetahui apakah gabah dalam karung tersebut sudah mencukupi 60 kg atau tidak. Dalam hal tersebut tengkulak dapat mempermainkan jumlah gabah dari karung satu dengan karung lainnya, namun tengkulak juga pernah melakukan proses penimbangan.</p>
3.	M. Ridwan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alasan saya memilih tengkulak untuk meminjam modal dikarenakan hanya tengkulak yang bersedia meminjamkan modal. 2. Modal yang dipinjamkan tengkulak berupa pupuk dan pestisida, untuk saya pribadi pupuk yang dipinjamkan yaitu urea Rp. 110.000, TSP Rp. 160.000, dan ZA Rp. 100.000, sedangkan pestisida yang dipinjamkan adalah gallery 403 Rp. 95.000, sebagai pengendali hama penggerek batang dan wereng coklat yang menjadi permasalahan sebagian besar petani padi di Desa Alatengae, selain itu tengkulak juga meminjamkan sewa traktor roda empat kepada saya, jadi biaya tersebut dapat dibayar setelah panen atau setelah petani padi mempunyai uang. 3. Modal yang dipinjamkan tengkulak sesuai dengan berapa kebutuhan petani padi namun untuk saya pribadi modal yang dipinjamkan sebanyak Rp. 3.580.000 dalam satu kali musim panen. Dengan perhitungan Pupuk sebanyak delapan karung yaitu pupuk urea sebanyak dua karung Rp. 440.000, pupuk TSP sebanyak 4 karung Rp. 300.000, pupuk ZA sebanyak 3 karung Rp. 480.000, dan pupuk poska sebanyak 3 karung Rp. 480.000 dengan total Rp. 1.700.000, untuk perhitungan pestisida yang digunakan ada dua jenis yaitu gallery 403 sebanyak 4 botol dengan harga Rp. 190.000, dan biaya traktor roda empat sebanyak Rp. 1.500.000. 4. Modal yang dipinjamkan oleh tengkulak dapat dikembalikan setelah panen, atau ketika petani padi mempunyai uang. 5. Sistem pembayaran modal yang telah dipinjamkan oleh tengkulak dapat dilunasi dengan cara tengkulak langsung memotong pinjaman dari gabah yang telah dijual kepadanya, jika hasil penjualan gabah tidak cukup untuk memenuhi modal yang telah dipinjamkan oleh tengkulak maka dapat dilunasi pada panen selanjutnya.

		<ol style="list-style-type: none"> 6. Iya, modal yang dipinjamkan oleh tengkulak memiliki bunga khusus untuk pupuk dan pestisida. Untuk pupuk yang dipinjamkan bunga dalam satu kali musim panen sebesar Rp. 10.000 dan untuk pestisida sebanyak Rp. 20.000 selain itu tengkulak juga telah memperoleh keuntungan dari harga pupuk dan pestisida yang cukup tinggi karena mereka menjual pupuk bersubsidi dari pemerintah. 7. Sistem pembayaran <i>combine harvester</i> yang disewakan oleh tengkulak kepada petani padi dibayar dengan menggunakan sistem bagi hasil yaitu 10 karung keluar satu yang artinya ketika petani padi memperoleh hasil panen sebanyak 10 karung maka satu karungya diberikan kepada tengkulak sebagai pembayaran sewa <i>combine harvester</i>. 8. Iya, tengkulak menyediakan karung kepada semua petani padi yang menyewa <i>combine harvester</i> miliknya. 9. Ukuran karung yang disediakan oleh tengkulak yaitu 60 Kg. 10. Tidak ada proses penimbangan, setelah semua gabah dimasukkan kedalam karung maka tenaga kerja dari tengkulak tersebut langsung mengikat dan membagi hasilnya. Jadi petani tidak mengetahui apakah gabah dalam karung tersebut sudah mencukupi 60 kg atau tidak. Dalam hal tersebut tengkulak dapat mempermainkan jumlah gabah dari karung satu dengan karung lainnya.
4.	Makmur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alasan saya memilih tengkulak untuk meminjam modal dikarenakan hanya tengkulak yang bersedia meminjamkan modal. 2. Modal yang dipinjamkan tengkulak berupa pupuk dan pestisida, untuk saya pribadi pupuk yang dipinjamkan yaitu poska Rp. 100.000, sedangkan pestisida yang dipinjamkan adalah gallery 403 Rp. 95.000, sebagai pengendali hama penggerek batang dan wereng coklat yang menjadi permasalahan sebagian besar petani padi di Desa Alatengae, selain itu tengkulak juga meminjamkan sewa pompa air dan traktor roda empat kepada saya, jadi biaya tersebut dapat dibayar setelah panen atau setelah petani padi mempunyai uang. 3. Modal yang dipinjamkan tengkulak sesuai dengan berapa kebutuhan petani padi namun untuk saya pribadi modal yang dipinjamkan sebanyak Rp. 405.000 dalam satu kali musim panen. Dengan perhitungan pupuk poska sebanyak satu karung Rp. 100.000 untuk perhitungan pestisida yang digunakan ada yaitu gallery 403 sebanyak 1 botol dengan

		<p>harga Rp. 95.000, dan biaya traktor roda empat serta pompa air sebanyak Rp. 210.000.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Modal yang dipinjamkan oleh tengkulak dapat dikembalikan setelah panen, atau ketika petani padi mempunyai uang. 5. Sistem pembayaran modal yang telah dipinjamkan oleh tengkulak dapat dilunasi dengan cara tengkulak langsung memotong pinjaman dari gabah yang telah dijual kepadanya, jika hasil penjualan gabah tidak cukup untuk memenuhi modal yang telah dipinjamkan oleh tengkulak maka dapat dilunasi pada panen selanjutnya. 6. Iya, modal yang dipinjamkan oleh tengkulak memiliki bunga khusus untuk pupuk dan pestisida. Untuk pupuk yang dipinjamkan bunga dalam satu kali musim panen sebesar Rp. 10.000 dan untuk pestisida sebanyak Rp. 10.000 selain itu tengkulak juga telah memperoleh keuntungan dari harga pupuk dan pestisida yang cukup tinggi karena mereka menjual pupuk bersubsidi dari pemerintah. 7. Sistem pembayaran <i>combine harvester</i> yang disewakan oleh tengkulak kepada petani padi dibayar dengan menggunakan sistem bagi hasil yaitu 10 karung keluar satu yang artinya ketika petani padi memperoleh hasil panen sebanyak 10 karung maka satu karungya diberikan kepada tengkulak sebagai pembayaran sewa <i>combine harvester</i>. 8. Iya, tengkulak menyediakan karung kepada semua petani padi yang menyewa <i>combine harvester</i> miliknya. 9. Ukuran karung yang disediakan oleh tengkulak yaitu 60 Kg. 10. Tidak ada proses penimbangan, setelah semua gabah dimasukkan kedalam karung maka tenaga kerja dari tengkulak tersebut langsung mengikat dan membagi hasilnya. Jadi petani tidak mengetahui apakah gabah dalam karung tersebut sudah mencukupi 60 kg atau tidak. Dalam hal tersebut tengkulak dapat mempermainkan jumlah gabah dari karung satu dengan karung lainnya.
5.	Abd. Asis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alasan saya memilih tengkulak untuk meminjam modal dikarenakan hanya tengkulak yang bersedia meminjamkan modal. 2. Modal yang dipinjamkan tengkulak berupa pupuk dan pestisida. Pupuk yang dipinjamkan yaitu urea Rp. 110.000, TSP Rp. 160.000, ZA Rp. 100.000 dan poska Rp. 160.000, sedangkan pestisida yang sering dipinjamkan adalah gallery 403 sebagai pengendali hama penggerek batang dan wereng coklat yang menjadi permasalahan sebagian besar petani

		<p>padi di Desa Alatengae, dan pestisida jenis filia 525 SE yang merupakan fungisida protektif untuk mengendalikan penyakit blas pada tanaman padi, selain itu tengkulak juga meminjamkan sewa pompa air dan traktor roda empat kepada petani padi, jadi biaya tersebut dapat dibayar setelah panen atau setelah petani padi mempunyai uang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Modal yang dipinjamkan tengkulak sesuai dengan berapa kebutuhan petani padi namun untuk saya pribadi modal yang dipinjamkan sebanyak Rp. 2.450.000 dalam satu kali musim panen. Dengan perhitungan Pupuk sebanyak delapan karung yaitu pupuk urea sebanyak 2 karung Rp. 220.000, pupuk TSP sebanyak 2 karung Rp. 320.000, pupuk ZA sebanyak 2 karung Rp. 200.000, dan pupuk poska sebanyak 2 karung Rp. 320.000 dengan total Rp. 1.060.000, untuk perhitungan pestisida yang digunakan ada dua jenis yaitu gallery 403 sebanyak 2 botol dengan harga Rp. 190.000, dan biaya pompa air sebanyak Rp. 600.000 dan biaya traktor roda empat sebanyak Rp. 600.000. 4. Modal yang dipinjamkan oleh tengkulak dapat dikembalikan setelah panen, atau ketika petani padi mempunyai uang. 5. Sistem pembayaran modal yang telah dipinjamkan oleh tengkulak dapat dilunasi dengan cara tengkulak langsung memotong pinjaman dari gabah yang telah dijual kepadanya, jika hasil penjualan gabah tidak cukup untuk memenuhi modal yang telah dipinjamkan oleh tengkulak maka dapat dilunasi pada panen selanjutnya. 6. Iya, modal yang dipinjamkan oleh tengkulak memiliki bunga khusus untuk pupuk dan pestisida. Untuk pupuk yang dipinjamkan bunga dalam satu kali musim panen sebesar Rp. 10.000 dan untuk pestisida sebanyak Rp. 10.000 selain itu tengkulak juga telah memperoleh keuntungan dari harga pupuk dan pestisida yang cukup tinggi karena mereka menjual pupuk bersubsidi dari pemerintah. 7. Sistem pembayaran <i>combine harvester</i> yang disewakan oleh tengkulak kepada petani padi dibayar dengan menggunakan sistem bagi hasil yaitu 10 karung keluar satu yang artinya ketika petani padi memperoleh hasil panen sebanyak 10 karung maka satu karungya diberikan kepada tengkulak sebagai pembayaran sewa <i>combine harvester</i>. 8. Iya, tengkulak menyediakan karung kepada semua petani padi yang menyewa <i>combine harvester</i> miliknya. 9. Ukuran karung yang disediakan oleh tengkulak yaitu 60 Kg.
--	--	--

		<p>10. Tidak ada proses penimbangan, setelah semua gabah dimasukkan kedalam karung maka tenaga kerja dari tengkulak tersebut langsung mengikat dan membagi hasilnya. Jadi petani tidak mengetahui apakah gabah dalam karung tersebut sudah mencukupi 60 kg atau tidak. Dalam hal tersebut tengkulak dapat mempermainkan jumlah gabah dari karung satu dengan karung lainnya.</p>
6.	Amirullah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alasan saya memilih tengkulak untuk meminjam modal dikarenakan hanya tengkulak yang bersedia meminjamkan modal. 2. Modal yang dipinjamkan tengkulak berupa pupuk dan pestisida. Pupuk yang dipinjamkan yaitu urea dengan harga Rp. 110.000, TSP dengan harga Rp.160.000, ZA dengan harga Rp. 100.000 dan poska Rp.160.000 3. Modal yang dipinjamkan tengkulak sesuai dengan berapa banyak pupuk yang dibutuhkan petani padi namun untuk saya pribadi modal yang dipinjamkan sebanyak Rp. 2.500.000 dalam satu kali musim panen. Dengan perhitungan Pupuk sebanyak 4 karung yaitu pupuk urea sebanyak 2 karung Rp. 220.000, dan pupuk poska sebanyak 2 karung Rp. 320.000 dengan total Rp. 540.000, untuk perhitungan pestisida yang digunakan ada dua jenis yaitu gallery 403 sebanyak 2 botol dengan harga Rp. 190.000, pestisida filia 525 SE sebanyak 2 botol dengan harga Rp. 270.00 total harga pestisida Rp. 460.000, dan biaya pompa air sebanyak Rp. 750.000 dan biaya traktor roda empat sebanyak Rp. 750.000. 4. Modal yang dipinjamkan oleh tengkulak dapat dikembalikan setelah panen, atau ketika petani padi mempunyai uang. 5. Sistem pembayaran modal yang telah dipinjamkan oleh tengkulak dapat dilunasi dengan cara tengkulak langsung memotong pinjaman dari gabah yang telah dijual kepadanya, jika hasil penjualan gabah tidak cukup untuk memenuhi modal yang telah dipinjamkan oleh tengkulak maka dapat dilunasi pada panen selanjutnya. 6. Iya, modal yang dipinjamkan oleh tengkulak berupa pupuk dan pestisida memiliki bunga sebesar Rp. 10.000 untuk satu kali musim panen. 7. Sistem pembayaran <i>combine harvester</i> yang disewakan oleh tengkulak kepada petani padi dibayar dengan menggunakan sistem bagi hasil yaitu 10 karung keluar satu yang artinya

		<p>ketika petani padi memperoleh hasil panen sebanyak 10 karung maka satu karungya diberikan kepada tengkulak sebagai pembayaran sewa <i>combine harvester</i>.</p> <p>8. Iya, tengkulak menyediakan karung kepada petani padi yang menyewa <i>combine harvester</i>.</p> <p>9. Ukuran karung yang disediakan oleh tengkulak yaitu 60 Kg.</p> <p>10. Tidak ada proses penimbangan, setelah semua gabah dimasukkan kedalam karung maka tenaga kerja dari tengkulak tersebut langsung mengikat dan membagi hasilnya. Jadi petani tidak mengetahui apakah gabah dalam karung tersebut sudah mencukupi 60 kg atau tidak. Dalam hal tersebut tengkulak dapat memperlakukan jumlah gabah dari karung satu dengan karung lainnya.</p>
7.	Andi Rahman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alasan saya memilih tengkulak untuk meminjam modal dikarenakan hanya tengkulak yang bersedia meminjamkan modal. 2. Modal yang dipinjamkan tengkulak berupa pupuk dan pestisida. Pupuk yang dipinjamkan yaitu urea dengan harga Rp. 110.000, TSP dengan harga Rp.160.000, ZA dengan harga Rp. 100.000 dan poska Rp.160.000. 3. Modal yang dipinjamkan tengkulak sesuai dengan berapa banyak pupuk yang dibutuhkan petani padi namun untuk saya pribadi modal yang dipinjamkan sebanyak Rp. 3.130.000 dalam satu kali musim panen. Dengan perhitungan Pupuk sebanyak delapan karung yaitu pupuk urea sebanyak 2 karung Rp. 220.000, dan pupuk poska sebanyak 2 karung Rp. 320.000, pupuk TSP sebanyak 2 karung Rp. 320.000, dan pupuk ZA sebanyak 2 karung Rp. 200 dengan total Rp. 1.060.000, untuk perhitungan pestisida yang digunakan ada dua jenis yaitu gallery 403 sebanyak 2 botol dengan harga Rp. 190.000, pestisida filia 525 SE sebanyak 2 botol dengan harga Rp. 270.00 total harga pestisida Rp. 460.000, dan biaya pompa air sebanyak Rp. 900.000 dan biaya traktor roda empat sebanyak Rp. 900.000. 4. Modal yang dipinjamkan oleh tengkulak dapat dikembalikan setelah panen, atau ketika petani padi mempunyai uang. 5. Sistem pembayaran modal yang telah dipinjamkan oleh tengkulak dapat dilunasi dengan cara tengkulak langsung memotong pinjaman dari gabah yang telah dijual kepadanya, jika hasil penjualan gabah tidak cukup untuk

		<p>memenuhi modal yang telah dipinjamkan oleh tengkulak maka dapat dilunasi pada panen selanjutnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Iya, modal yang dipinjamkan oleh tengkulak berupa pupuk dan pestisida memiliki bunga sebesar Rp. 10.000 untuk satu kali musim panen. 7. Sistem pembayaran <i>combine harvester</i> yang disewakan oleh tengkulak kepada petani padi dibayar dengan menggunakan sistem bagi hasil yaitu 10 karung keluar satu yang artinya ketika petani padi memperoleh hasil panen sebanyak 10 karung maka satu karungya diberikan kepada tengkulak sebagai pembayaran sewa <i>combine harvester</i>. 8. Iya, tengkulak menyediakan karung kepada semua petani padi yang menyewa <i>combine harvester</i> miliknya. 9. Ukuran karung yang disediakan oleh tengkulak yaitu 60 Kg. 10. Tidak ada proses penimbangan, setelah semua gabah dimasukkan kedalam karung maka tenaga kerja dari tengkulak tersebut langsung mengikat dan membagi hasilnya. Jadi petani tidak mengetahui apakah gabah dalam karung tersebut sudah mencukupi 60 kg atau tidak. Dalam hal tersebut tengkulak dapat mempermainkan jumlah gabah dari karung satu dengan karung lainnya.
8.	Majid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alasan saya memilih tengkulak untuk meminjam modal dikarenakan hanya tengkulak yang bersedia meminjamkan modal. 2. Modal yang dipinjamkan tengkulak berupa pupuk dan pestisida. Pupuk yang dipinjamkan yaitu urea dengan harga Rp. 110.000, TSP dengan harga Rp.160.000, ZA dengan harga Rp. 100.000 dan poska Rp.160.000. 3. Modal yang dipinjamkan tengkulak sesuai dengan berapa banyak pupuk yang dibutuhkan petani padi namun untuk saya pribadi modal yang dipinjamkan sebanyak Rp. 4.520.000 dalam satu kali musim panen. Dengan perhitungan Pupuk sebanyak delapan karung yaitu pupuk urea sebanyak 2 karung Rp. 220.000, dan pupuk poska sebanyak 2 karung Rp. 320.000, pupuk TSP sebanyak 2 karung Rp. 320.000, dan pupuk ZA sebanyak 2 karung Rp. 200 dengan total Rp. 1.060.000, untuk perhitungan pestisida yang digunakan ada dua jenis yaitu gallery 403 sebanyak 2 botol dengan harga Rp. 190.000, pestisida filia 525 SE sebanyak 2 botol dengan harga Rp. 270.00 total harga pestisida Rp. 460.000, dan biaya pompa air sebanyak Rp. 1.500.000 dan biaya traktor roda empat sebanyak Rp. 1.500.000.

		<p>4. Modal yang dipinjamkan oleh tengkulak dapat dikembalikan setelah panen, atau ketika petani padi mempunyai uang.</p> <p>5. Sistem pembayaran modal yang telah dipinjamkan oleh tengkulak dapat dilunasi dengan cara tengkulak langsung memotong pinjaman dari gabah yang telah dijual kepadanya, jika hasil penjualan gabah tidak cukup untuk memenuhi modal yang telah dipinjamkan oleh tengkulak maka dapat dilunasi pada panen selanjutnya.</p> <p>6. Iya, modal yang dipinjamkan oleh tengkulak berupa pupuk dan pestisida memiliki bunga sebesar Rp. 10.000 untuk satu kali musim panen.</p> <p>7. Sistem pembayaran <i>combine harvester</i> yang disewakan oleh tengkulak kepada petani padi dibayar dengan menggunakan sistem bagi hasil yaitu 10 karung keluar satu yang artinya ketika petani padi memperoleh hasil panen sebanyak 10 karung maka satu karungya diberikan kepada tengkulak sebagai pembayaran sewa <i>combine harvester</i>.</p> <p>8. Iya, tengkulak menyediakan karung kepada semua petani padi yang menyewa <i>combine harvester</i> miliknya.</p> <p>9. Ukuran karung yang disediakan oleh tengkulak yaitu 60 Kg.</p> <p>10. Tidak ada proses penimbangan, setelah semua gabah dimasukkan kedalam karung maka tenaga kerja dari tengkulak tersebut langsung mengikat dan membagi hasilnya. Jadi petani tidak mengetahui apakah gabah dalam karung tersebut sudah mencukupi 60 kg atau tidak. Dalam hal tersebut tengkulak dapat mempermainkan jumlah gabah dari karung satu dengan karung lainnya.</p>
--	--	---

B. Proses Pemasaran

1. Berapa harga gabah yang Bapak/Ibu jual kepada tengkulak ?
2. Apakah hasil penjual gabah diberikan secara langsung atau berangsur oleh tengkulak ?
3. Jika secara berangsur, berapa kali angsuran?
4. Kepada siapa Bapak/Ibu menjual gabah selain ke tengkulak ?
5. Apakah ada perbedaan harga gabah yang memiliki kualitas bagus dengan yang biasa saja ?
6. Apakah ada perbedaan harga jual gabah dari tengkulak satu dengan tengkulak yang lain ?
7. Pada waktu proses transaksi berlangsung ?

No.	Nama Informan	Hasil Wawancara
-----	---------------	-----------------

1.	Abbas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga gabah yang saya jual ke tengkulak sebesar Rp. 4.300/kg, penetapan harga yang dilakukan oleh tengkulak sesuai dengan hasil perhitungan biaya yang harus dikeluarkan oleh tengkulak untuk menyewa tenaga kerja, pengangkutan dan berdasarkan harga gabah tempat tengkulak menjual kembali gabah yang telah dia beli, biasanya tengkulak ketika menjualnya kembali maka akan memperoleh keuntungan sebesar Rp.300/kg. 2. Hasil penjualan gabah dari tengkulak kadang diberikan secara langsung kadang juga setelah beberapa hari pasca transaksi. Namun berikan secara langsung atau tidak berangsur. 3. Tidak diberikan secara berangsur. 4. Saya hanya menjual gabah kepada tengkulak, karena hanya tengkulak lah yang siap membeli gabah dalam keadaan kering maupun basah, tanpa persyaratan yang banyak, menjual gabah ke tengkulak sangatlah praktis dan memudahkan petani karena gabah tidak perlu di keringkan namun dalam keadaan basahpun tengkulak bersedia untuk membelinya. Berbeda dengan bulog yang memberikan kriteria terhadap gabah yang ingin mereka beli, sedangkan petani kesulitan untuk memenuhi kriteria tersebut. 5. Berdasarkan analisis tengkulak terkait kualitas gabah dibedakan berdasarkan dua jenis yaitu gabah berkualitas bagus jika memiliki kadar air yang sangat rendah dan tidak berwarna hitam, sedangkan gabah yang tidak memiliki kualitas bagus adalah gabah yang memiliki kadar air tinggi dan berwarna hitam, dengan pertimbangan tersebut maka tengkulak melakukan pemotongan harga gabah yang ingin dibeli pada setiap karungnya dimana gabah dengan kualitas bagus diberikan potongan sebanyak 4 kg/karung sedangkan gabah yang memiliki kualitas rendah diberikan potongan sebanyak 7 kg/karung. 6. Dari segi harga gabah antara tengkulak yang satu dengan yang lain memiliki perbedaan harga yang berkisaran dari harga Rp. 4.300 – Rp. 4.500, namun yang juga menjadi pembeda pada potongan yang diberikan tergantung dari kualitas. 7. Transaksi penjualan gabah untuk gabah saya dilakukan pada sore hari, namun tengkulak sendiri melakukan proses transaksi 24 jam, karena tenaga kerja tengkulak sangat banyak sehingga mereka bergantian untuk mengambil gabah di tempat yang berbeda-beda.
----	-------	--

2.	Muh. Agus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga gabah yang saya jual ke tengkulak sebesar Rp. 4.500/kg, penetapan harga yang dilakukan oleh tengkulak sesuai dengan hasil perhitungan biaya yang harus dikeluarkan oleh tengkulak untuk menyewa tenaga kerja, pengangkutan dan berdasarkan harga gabah tempat tengkulak menjual kembali gabah yang telah dia beli, biasanya tengkulak ketika menjualnya kembali maka akan memperoleh keuntungan sebesar Rp.300/kg. 2. Hasil penjualan gabah dari tengkulak tidak diberikan secara langsung namun setelah beberapa hari proses jual beli berlangsung. 3. Tidak diberikan secara berangsur. 4. Saya hanya menjual gabah kepada tengkulak, karena hanya tengkulak lah yang siap membeli gabah dalam keadaan kering maupun basah, tanpa persyaratan yang banyak, menjual gabah ke tengkulak sangatlah praktis dan memudahkan petani karena gabah tidak perlu di keringkan namun dalam keadaan basahpun tengkulak bersedia untuk membelinya. Pada beberapa tahun yang lalu sempat diprogramkan oleh pemerintah untuk menjual gabah kepada pihaknya namun yang terjadi pemerintah tidak dapat membeli semua gabah milik petani, dalam satu hari petani di Kab. Maros menghasilkan gabah sebanyak 10 ton namun hanya 5 ton yang dapat diterima itupun masih kewalahan. Jadi ini salah satu alasan mendasar mengapa kami tetap bergantung kepada tengkulak untuk menjual gabah. 5. Berdasarkan analisis tengkulak terkait kualitas gabah dibedakan berdasarkan dua jenis yaitu gabah berkualitas bagus jika memiliki kadar air yang sangat rendah dan tidak berwarna hitam, sedangkan gabah yang tidak memiliki kualitas bagus adalah gabah yang memiliki kadar air tinggi dan berwarna hitam, dengan pertimbangan tersebut maka tengkulak melakukan pemotongan gabah yang ingin dibeli pada setiap karungnya dimana gabah dengan kualitas bagus diberikan potongan sebanyak 4 kg/karung sedangkan gabah yang memiliki kualitas rendah diberikan potongan sebanyak 7 kg/karung. 6. Dari segi harga gabah antara tengkulak yang satu dengan yang lain memiliki perbedaan harga yang berkisaran dari harga Rp. 4.300 – Rp. 4.500, namun yang juga menjadi pembeda pada potongan yang diberikan tergantung dari kualitas.
----	-----------	--

		<p>7. Transaksi penjualan gabah untuk gabah saya dilakukan pada sore hari, namun tengkulak sendiri melakukan proses transaksi 24 jam, karena tenaga kerja tengkulak sangat banyak sehingga mereka bergantian untuk mengambil gabah di tempat yang berbeda-beda, namun banyak yang mengatakan bahwa tengkulak melakukan pembelian pada subuh hari dikarenakan tengkulak ingin mempermainkan timbangan, agar tidak terlihat jelas oleh petani padi.</p>
3.	M. Ridwan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga gabah yang saya jual ke tengkulak sebesar Rp. 4.500/kg, penetapan harga yang dilakukan oleh tengkulak sesuai dengan hasil perhitungan biaya yang harus dikeluarkan oleh tengkulak untuk menyewa tenaga kerja, pengangkutan dan berdasarkan harga gabah tempat tengkulak menjual kembali gabah yang telah dia beli, biasanya tengkulak ketika menjualnya kembali maka akan memperoleh keuntungan sebesar Rp.300/kg. 2. Hasil penjualan gabah dari tengkulak diberikan secara langsung. 3. Tidak diberikan secara 4. berangsur. 5. Saya hanya menjual gabah kepada tengkulak, karena hanya tengkulak lah yang siap membeli gabah dalam jumlah banyak maupun sedikit. 6. Berdasarkan analisis tengkulak terkait kualitas gabah dibedakan berdasarkan dua jenis yaitu gabah berkualitas bagus jika memiliki kadar air yang sangat rendah dan tidak berwarna hitam, sedangkan gabah yang tidak memiliki kualitas bagus adalah gabah yang memiliki kadar air tinggi dan berwarna hitam, dengan pertimbangan tersebut maka tengkulak melakukan pemotongan gabah yang ingin dibeli pada setiap karungnya dimana gabah dengan kualitas bagus diberikan potongan sebanyak 4 kg/karung sedangkan gabah yang memiliki kualitas rendah diberikan potongan sebanyak 7 kg/karung. 7. Dari segi harga gabah antara tengkulak yang satu dengan yang lain memiliki perbedaan harga yang berkisaran dari harga Rp. 4.300 – Rp. 4.500. 8. Transaksi penjualan gabah untuk gabah saya dilakukan pada sore hari, namun tengkulak sendiri melakukan proses transaksi 24 jam.
4.	Makmur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga gabah yang saya jual ke tengkulak sebesar Rp. 4.200/kg, tengkulak semena-mena dalam menentukan harga, karena memperhitungkan semua pengeluarannya dan ingin

		<p>memperoleh keuntungan yang besar, sehingga semua tengkulak yang ada di Desa Alatengae memiliki banyak uang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Hasil penjualan gabah dari tengkulak diberikan secara langsung. 3. Tidak diberikan secara berangsur. 4. Saya hanya menjual gabah kepada tengkulak, karena hanya tengkulak lah yang siap membeli gabah dalam jumlah banyak maupun sedikit, dan mau tidak mau kepada tengkulak lah gabah dijual karena saya meminjam modal kepadanya. 5. Berdasarkan analisis tengkulak terkait kualitas gabah dibedakan berdasarkan dua jenis yaitu gabah berkualitas bagus jika memiliki kadar air yang sangat rendah dan tidak berwarna hitam, sedangkan gabah yang tidak memiliki kualitas bagus adalah gabah yang memiliki kadar air tinggi dan berwarna hitam, dengan pertimbangan tersebut maka tengkulak melakukan pemotongan gabah yang ingin dibeli pada setiap karungnya dimana gabah dengan kualitas bagus diberikan potongan sebanyak 4 kg/karung sedangkan gabah yang memiliki kualitas rendah diberikan potongan sebanyak 7 kg/karung itupun berdasarkan informasi dari beberapa petani kalau saya pribadi tidak mepedulikan berapa banyak potongan yang diambil oleh tengkulak yang jelasnya tengkulak sudah membantu saya dalam pemodalannya dan ingin membeli gabah saya, jadi pada saat proses transaksi saya menyerahkan sepenuhnya kepada tengkulak. 6. Dari segi harga gabah antara tengkulak yang satu dengan yang lain memiliki perbedaan harga yang berkisaran dari harga Rp. 4.200 – Rp. 4.500. 7. Transaksi penjualan gabah untuk gabah saya dilakukan pada sore hari, namun tengkulak sendiri melakukan proses transaksi 24 jam.
5.	Abd. Asiz	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga gabah yang saya jual ke tengkulak sebesar Rp. 4.300/kg, tengkulak semena-mena dalam menentukan harga, karena memperhitungkan semua pengeluarannya serta ingin memperoleh keuntungan yang besar, sehingga semua tengkulak yang ada di Desa Alatengae memiliki banyak uang. 2. Hasil penjualan gabah dari tengkulak diberikan secara langsung. 3. Tidak diberikan secara berangsur. 4. Saya hanya menjual gabah kepada tengkulak, karena hanya tengkulak lah yang siap membeli gabah dalam jumlah banyak maupun sedikit, dan mau tidak mau kepada tengkulak lah gabah dijual karena saya meminjam modal kepadanya.

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Berdasarkan analisis tengkulak terkait kualitas gabah dibedakan berdasarkan dua jenis yaitu gabah berkualitas bagus jika memiliki kadar air yang sangat rendah dan tidak berwarna hitam, sedangkan gabah yang tidak memiliki kualitas bagus adalah gabah yang memiliki kadar air tinggi dan berwarna hitam, dengan pertimbangan tersebut maka tengkulak melakukan pemotongan gabah yang ingin dibeli pada setiap karungnya dimana gabah dengan kualitas bagus diberikan potongan sebanyak 4 kg/karung sedangkan gabah yang memiliki kualitas rendah diberikan potongan sebanyak 7 kg/karung itupun berdasarkan informasi dari beberapa petani kalau saya pribadi tidak mepedulikan berapa banyak potongan yang diambil oleh tengkulak yang jelasnya tengkulak sudah membantu saya dalam pemodalannya dan ingin membeli gabah saya, jadi pada saat proses transaksi saya menyerahkan sepenuhnya kepada tengkulak. 6. Dari segi harga gabah antara tengkulak yang satu dengan yang lain memiliki perbedaan harga yang berkisaran dari harga Rp. 4.200 – Rp. 4.500. 7. Transaksi penjualan gabah untuk gabah saya dilakukan pada sore hari, namun tengkulak sendiri melakukan proses transaksi 24 jam.
6.	Amirullah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga gabah yang saya jual ke tengkulak sebesar Rp. 4.300/kg, penetapan harga yang dilakukan oleh tengkulak sesuai dengan hasil perhitungan biaya yang harus dikeluarkan untuk menyewa tenaga kerja, pengangkutan dan berdasarkan harga gabah tempat tengkulak menjual kembali gabah yang telah dia beli, biasanya tengkulak saat menjualnya kembali akan memperoleh keuntungan sebesar Rp.300/kg. 2. Hasil penjualan gabah dari tengkulak diberikan secara langsung, namun kita sendiri yang harus mendatangi rumah tengkulak untuk mengambil uang tersebut. 3. Tidak diberikan secara berangsur. 4. Saya hanya menjual gabah kepada tengkulak, karena hanya tengkulak lah yang siap membeli gabah dalam keadaan kering maupun basah, tanpa persyaratan yang banyak, menjual gabah ke tengkulak sangatlah praktis dan memudahkan petani karena gabah tidak perlu di keringkan namun dalam keadaan basahpun tengkulak bersedia untuk membelinya. 5. Dari segi harga gabah yang memiliki kualitas bagus dan tidak sama saja namun yang membedakan adalah potongan gabah dalam setiap karung, biasanya tengkulak memotong gabah

		<p>sebanyak 4 kg/karung jika gabah tersebut memiliki kualitas yang bagus dan memotong sebanyak 7 kg/karung jika gabah tersebut memiliki kualitas yang tidak bagus.</p> <p>6. Dari segi harga gabah antara tengkulak yang satu dengan yang lain memiliki perbedaan harga yang berkisaran dari harga Rp. 4.200 – Rp. 4.500, namun yang juga menjadi pembeda pada potongan yang diberikan tergantung dari kualitas.</p> <p>7. Transaksi penjualan gabah untuk gabah saya dilakukan pada sore hari.</p>
7.	Andi Rahman	<p>1. Harga gabah yang saya jual ke tengkulak sebesar Rp. 4.500/kg, penetapan harga yang dilakukan oleh tengkulak sesuai dengan hasil perhitungan biaya yang harus dikeluarkan oleh tengkulak untuk menyewa tenaga kerja, pengangkutan dan berdasarkan harga gabah tempat tengkulak menjual kembali gabah yang telah di beli.</p> <p>2. Hasil penjualan gabah dari tengkulak diberikan secara langsung, namun kita sendiri yang harus mendatangi rumah tengkulak untuk mengambil uang tersebut.</p> <p>3. Tidak diberikan secara berangsur.</p> <p>4. Saya hanya menjual gabah kepada tengkulak, karena hanya tengkulak lah yang siap membeli gabah dalam keadaan kering maupun basah, tanpa persyaratan yang banyak, menjual gabah ke tengkulak sangatlah praktis dan memudahkan petani karena gabah tidak perlu di keringkan namun dalam keadaan basahpun tengkulak bersedia untuk membelinya.</p> <p>5. Dari segi harga gabah yang memiliki kualitas bagus dan tidak sama saja namun yang membedakan adalah potongan gabah dalam setiap karung, biasanya tengkulak memotong gabah sebanyak 4 kg/karung jika gabah tersebut memiliki kualitas yang bagus dan memotong sebanyak 7 kg/karung jika gabah tersebut memiliki kualitas yang tidak bagus.</p> <p>6. Dari segi harga gabah antara tengkulak yang satu dengan yang lain memiliki perbedaan harga yang berkisaran dari harga Rp. 3.900 – Rp. 4.500, namun yang menjadi pembeda pada potongan yang diberikan tergantung dari kualitas.</p> <p>7. Transaksi penjualan gabah untuk gabah saya dilakukan pada sore hari, namun tengkulak sendiri melakukan proses transaksi 24 jam.</p>
8.	Majid	<p>1. Harga gabah yang saya jual ke tengkulak sebesar Rp. 4.500/kg, penetapan harga yang dilakukan oleh sesuai dengan pertimbangan harga pasar.</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Hasil penjualan gabah dari tengkulak diberikan secara langsung, namun kita sendiri yang harus mendatangi rumah tengkulak untuk mengambil uang tersebut. 3. Tidak diberikan secara berangsur. 4. Saya hanya menjual gabah kepada tengkulak, karena hanya tengkulak lah yang siap membeli gabah dalam keadaan kering maupun basah, tanpa persyaratan yang banyak, menjual gabah ke tengkulak sangatlah praktis dan memudahkan petani karena gabah tidak perlu di keringkan namun dalam keadaan basahpun tengkulak bersedia untuk membelinya. 5. Harga gabah yang memiliki kualitas bagus dan tidak sama saja namun yang membedakan adalah potongan gabah dalam setiap karung, biasanya tengkulak memotong gabah sebanyak 2 kg/karung jika gabah tersebut memiliki kualitas yang bagus dan memotong sebanyak 4 kg/karung jika gabah tersebut memiliki kualitas yang tidak bagus. 6. Dari segi harga gabah antara tengkulak yang satu dengan yang lain memiliki perbedaan harga yang berkisaran dari harga Rp. 4.200 – Rp. 4.500, namun yang menjadi pembeda pada potongan yang diberikan tergantung dari kualitas. 7. Transaksi penjualan gabah untuk gabah saya dilakukan pada sore hari, namun tengkulak sendiri melakukan proses transaksi 24 jam.
--	--	--

III. Penyebab Ketergantungan

1. Apa yang menjadi penyebab Bapak/Ibu tergantung kepada tengkulak ?
2. Apakah modal yang diberikan tengkulak menjadi penyebab Bapak/Ibu tergantung kepadanya ?
3. Apakah efektif jika menggunakan *combine harvester* dan traktor roda empat menjadi penyebab Bapak/Ibu tergantung kepada tengkulak ?
4. Apakah efisien jika menggunakan *combine harvester* dan traktor roda empat menjadi penyebab Bapak/Ibu tergantung kepada tengkulak ?
5. Apakah hubungan kekerabatan menjadi penyebab Bapak/Ibu tergantung kepada tengkulak ?
6. Apakah jarak rumah yang dekat ketempat penjualan gabah (rumah tengkulak) menjadi penyebab Bapak/Ibu tergantung kepada tengkulak ?
7. Apakah jaminan yang diberikan tengkulak menjadi penyebab Bapak/Ibu tergantung kepada tengkulak ?

No.	Nama Informan	Hasil Wawancara
1.	Abbas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyebab saya tergantung kepada tengkulak dikarenakan banyak kebutuhan saya yang hanya dapat dipenuhi oleh tengkulak seperti modal, pompa air, traktor roda empat, <i>combine harvester</i> dan pasar. Keberadaan tengkulak sangat membantu walaupun pada akhirnya bantuan dari tengkulak tersebut tetap harus kami balas dan tengkulak meminta imbalan dari itu semua. 2. Iya, modal yang diberikan oleh tengkulak menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepadanya. 3. Iya, efektif jika menggunakan <i>combine harvester</i> dan traktor roda empat menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak. 4. Iya, efisien jika menggunakan <i>combine harvester</i> dan traktor roda empat menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak. 5. Iya, hubungan kekerabatan menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak. 6. Iya, jarak menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak. 7. Iya, jaminan menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak.
2.	Muh. Agus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyebab saya tergantung kepada tengkulak dikarenakan banyak kebutuhan saya yang hanya dapat dipenuhi oleh tengkulak. 2. Iya, modal yang diberikan oleh tengkulak menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepadanya. 3. Iya, efektif jika menggunakan <i>combine harvester</i> dan traktor roda empat menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak. 4. Iya, efisien jika menggunakan <i>combine harvester</i> dan traktor roda empat menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak. 5. Iya, hubungan kekerabatan menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak. 6. Iya, jarak menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak. 7. Iya, jaminan menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak.
3.	M. Ridwan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyebab saya tergantung kepada tengkulak dikarenakan banyak kebutuhan saya yang hanya dapat dipenuhi oleh tengkulak.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Iya, modal yang diberikan oleh tengkulak menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepadanya. 3. Iya, efektif jika menggunakan <i>combine harvester</i> dan traktor roda empat menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak. 4. Iya, efisien jika menggunakan <i>combine harvester</i> dan traktor roda empat menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak. 5. Iya, hubungan kekerabatan menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak. 6. Iya, jarak menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak. 7. Iya, jaminan menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak.
4.	Makmur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyebab saya tergantung kepada tengkulak dikarenakan tengkulak memberikan modal kepada saya. 2. Iya, modal yang diberikan oleh tengkulak menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepadanya. 3. Iya, efektif jika menggunakan <i>combine harvester</i> dan traktor roda empat menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak. 4. Iya, efisien jika menggunakan <i>combine harvester</i> dan traktor roda empat menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak. 5. Iya, hubungan kekerabatan menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak. 6. Iya, jarak menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak. 7. Iya, jaminan menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak.
5.	Abd. Azis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyebab saya tergantung kepada tengkulak dikarenakan tengkulak dapat memenuhi banyak kebutuhan saya dalam hal pertanian. 2. Iya, modal yang diberikan oleh tengkulak menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepadanya. 3. Iya, efektif jika menggunakan <i>combine harvester</i> dan traktor roda empat menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak. 4. Iya, efisien jika menggunakan <i>combine harvester</i> dan traktor roda empat menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak. 5. Iya, hubungan kekerabatan menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak.

		<p>6. Iya, jarak menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak.</p> <p>7. Iya, jaminan menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak.</p>
6.	Amirullah	<p>1. Penyebab saya tergantung kepada tengkulak dikarenakan banyak kebutuhan saya yang hanya dapat dipenuhi oleh tengkulak seperti modal, pompa air, traktor roda empat, <i>combine harvester</i> dan pasar. Keberadaan tengkulak sangat membantu walaupun pada akhirnya bantuan dari tengkulak tersebut tetap harus kami balas dan tengkulak meminta imbalan dari itu semua.</p> <p>2. Iya, modal yang diberikan oleh tengkulak menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepadanya.</p> <p>3. Iya, efektif jika menggunakan <i>combine harvester</i> dan traktor roda empat menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak.</p> <p>4. Iya, efisien jika menggunakan <i>combine harvester</i> dan traktor roda empat menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak.</p> <p>5. Iya, hubungan kekerabatan menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak.</p> <p>6. Iya, jarak menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak.</p> <p>7. Iya, jaminan menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak.</p>
7.	Andi Rahman	<p>1. Penyebab saya tergantung kepada tengkulak dikarenakan banyak kebutuhan saya yang hanya dapat dipenuhi oleh tengkulak.</p> <p>2. Iya, modal yang diberikan oleh tengkulak menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepadanya.</p> <p>3. Iya, efektif jika menggunakan <i>combine harvester</i> dan traktor roda empat menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak.</p> <p>4. Iya, efisien jika menggunakan <i>combine harvester</i> dan traktor roda empat menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak.</p> <p>5. Iya, hubungan kekerabatan menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak.</p> <p>6. Iya, jarak menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak.</p> <p>7. Iya, jaminan menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak.</p>

8.	Majid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyebab saya tergantung kepada tengkulak dikarenakan banyak kebutuhan saya yang hanya dapat dipenuhi oleh tengkulak. 2. Iya, modal yang diberikan oleh tengkulak menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepadanya. 3. Iya, efektif jika menggunakan <i>combine harvester</i> dan traktor roda empat dan traktor roda empat menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak. 4. Iya, efisien jika menggunakan <i>combine harvester</i> dan traktor roda empat dan traktor roda empat menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak. 5. Iya, hubungan kekerabatan menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak. 6. Iya, jarak menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak. 7. Iya, jaminan menjadi salah satu penyebab saya tergantung kepada tengkulak.
----	-------	--

A. Produksi (input-Output)

a. Modal

1. Apa saja syarat yang harus dipenuhi jika ingin meminjam modal kepada tengkulak ?

No.	Nama Informan	Hasil Wawancara
1.	Abbas	Syarat yang harus dipenuhi jika ingin meminjam modal kepada tengkulak adalah harus menjual hasil panen kepadanya, jika petani padi menjualnya ditempat lain maka tengkulak tersebut tidak lagi memberikan pinjaman modal. Untuk menyewa <i>combine harvester</i> dan traktor empat roda tidak diharuskan namun saya merasa tidak enak jika menyewanya ditempat lain sedangkan tengkulak tersebut telah memberikan modal kepada saya. Tetapi kalau padi saya sudah waktunya untuk dipanen atau di garap namun traktor dan <i>combine harvester</i> milik tengkulak belum berproduksi di dekat lahan saya maka terpaksa saya menggunakan jasa tengkulak lain.
2.	Muh. Agus	Syarat yang harus dipenuhi jika ingin meminjam modal kepada tengkulak adalah harus menjual hasil panen kepadanya, jika petani padi menjualnya ditempat lain maka tengkulak tersebut tidak lagi memberikan pinjaman modal, namun untuk menyewa <i>combine harvester</i> dan traktor empat roda tidak diharuskan namun saya merasa tidak enak jika menyewanya ditempat lain sedangkan tengkulak tersebut telah memberikan modal kepada saya.

3.	M. Ridwan	Syarat yang harus dipenuhi jika ingin meminjam modal kepada tengkulak adalah harus menjual hasil panen kepadanya, namun untuk menyewa <i>combine harvester</i> dan traktor empat roda tidak diharuskan namun saya merasa tidak enak jika menyewanya ditempat lain sedangkan tengkulak tersebut telah memberikan modal kepada saya.
4.	Makmur	Syarat yang harus dipenuhi jika ingin meminjam modal kepada tengkulak adalah harus menjual hasil panen kepadanya, jika petani padi menjualnya ketempat lain maka tengkulak tersebut tidak lagi memberikan pinjaman modal, namun untuk menyewa <i>combine harvester</i> dan traktor empat roda tidak diharuskan namun saya merasa tidak enak jika menyewanya ditempat lain sedangkan tengkulak tersebut telah memberikan modal kepada saya.
5.	Abd. Azis	Syarat yang harus dipenuhi jika ingin meminjam modal kepada tengkulak adalah harus menjual hasil panen kepadanya, jika petani padi menjualnya ketempat lain maka tengkulak tersebut tidak lagi memberikan pinjaman modal, namun untuk menyewa <i>combine harvester</i> , pompa air dan traktor empat roda tidak diharuskan namun saya merasa tidak enak jika menyewanya ditempat lain sedangkan tengkulak tersebut telah memberikan modal kepada saya.
6.	Amirullah	Syarat yang harus dipenuhi jika ingin meminjam modal kepada tengkulak adalah harus menjual hasil panen kepadanya, jika petani padi menjualnya ketempat lain maka tengkulak tersebut tidak lagi memberikan pinjaman modal, namun untuk menyewa <i>combine harvester</i> , pompa air dan traktor empat roda tidak diharuskan namun saya merasa tidak enak jika menyewanya ditempat lain sedangkan tengkulak tersebut telah memberikan modal kepada saya.
7.	Andi Rahman	Syarat yang harus dipenuhi jika ingin meminjam modal kepada tengkulak adalah harus menjual hasil panen kepadanya, jika petani padi menjualnya ketempat lain maka tengkulak tersebut tidak lagi memberikan pinjaman modal.
8.	Majid	Syarat yang harus dipenuhi jika ingin meminjam modal kepada tengkulak adalah harus menjual hasil panen kepadanya, namun untuk menyewa <i>combine harvester</i> , pompa air dan traktor empat roda tidak diharuskan namun saya merasa tidak enak jika menyewanya ditempat lain sedangkan tengkulak tersebut telah memberikan modal kepada saya.

b. Efektif

1. Berapa lama proses pemanenan berlangsung jika menggunakan *combine harvester* ?
2. Berapa lama proses penggarapan lahan jika menggunakan traktor roda empat ?
3. Berapa lama proses pemanenan berlangsung jika tidak menggunakan *combine harvester* ?
4. Berapa lama proses penggarapan lahan jika tidak menggunakan traktor roda empat ?

No.	Nama Informan	Hasil Wawancara
1.	Abbas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pemanenan jika menggunakan <i>combine harvester</i> milik tengkulak sangat efektif karena dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang sangat cepat. Untuk lahan saya seluas 80 are hanya dibutuhkan waktu kurang lebih 45 menit, namun cepat atau tidaknya juga dipengaruhi oleh cuaca, jika musim hujan maka proses pemanenan berlangsung cukup lama dibandingkan jika musim kemarau karena saat hujan tiba proses pemanenan dihentikan. 2. Proses penggarapan sawah jika menggunakan traktor roda empat milik tengkulak sangat efektif karena dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang sangat cepat. Untuk lahan saya seluas 80 are hanya dibutuhkan waktu kurang lebih 50 menit. 3. Proses pemanenan jika tidak menggunakan <i>combine harvester</i> milik tengkulak sangat tidak efektif karena proses pemanenan sangat lama dan banyak resiko yang menyebabkan petani akan semakin rugi seperti halnya gabah mudah menghitam. Untuk lahan saya seluas 80 are dibutuhkan waktu kurang lebih 3 minggu. 4. Proses penggarapan sawah jika tidak menggunakan traktor roda empat milik tengkulak kurang efektif karena dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang cukup lama. Untuk lahan saya seluas 80 are dibutuhkan waktu sekitar dua minggu.
2.	Muh. Agus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pemanenan Jika menggunakan <i>combine harvester</i> berlangsung kurang lebih 30 menit jika musim kemarau dan ketika musim hujan biasanya sampai 1 jam. Karena cepat atau tidaknya proses pemanenan juga ditentukan dari cuaca, jika proses pemanenan dilakukan pada saat musim hujan maka akan mempengaruhi kualitas gabah dan menyebabkan harga turun.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Proses penggarapan sawah jika menggunakan traktor roda empat milik tengkulak sangat efektif karena dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang sangat cepat. Untuk lahan saya seluas 50 are hanya dibutuhkan waktu kurang lebih 35 menit. 3. Proses pemanenan jika tidak menggunakan <i>combine harvester</i> milik tengkulak sangat tidak efektif karena proses pemanenan sangat lama dan banyak resiko yang menyebabkan petani akan semakin rugi seperti halnya gabah mudah menghitam. Untuk lahan saya seluas 50 are dibutuhkan waktu kurang lebih satu minggu. 4. Proses penggarapan sawah jika tidak menggunakan traktor roda empat milik tengkulak kurang efektif karena dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang cukup lama. Untuk lahan saya seluas 5 are dibutuhkan waktu sekitar 3-4 hari.
3.	M. Ridwan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pemanenan Jika menggunakan <i>combine harvester</i> berlangsung kurang lebih 2 jam jika musim kemarau dan ketika musim hujan biasanya sampai 3 jam dilahan saya seluas 1 hektar. 2. Proses penggarapan sawah jika menggunakan traktor roda empat milik tengkulak sangat efektif karena dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang sangat cepat. Untuk lahan saya seluas 1 herktar hanya dibutuhkan waktu kurang lebih 3 jam. 3. Proses pemanenan jika tidak menggunakan <i>combine harvester</i> milik tengkulak sangat tidak efektif karena proses pemanenan sangat lama dan banyak resiko yang menyebabkan petani akan semakin rugi seperti halnya gabah mudah menghitam. Untuk lahan saya seluas 1 hektar dibutuhkan waktu kurang lebih satu bulan. 4. Proses penggarapan sawah jika tidak menggunakan traktor roda empat milik tengkulak kurang efektif karena dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang cukup lama. Untuk lahan saya seluas 1 hektar dibutuhkan waktu sekitar 3 minggu.
4.	Makmur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pemanenan jika menggunakan <i>combine harvester</i> milik tengkulak sangat efektif karena dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang sangat cepat. Untuk lahan saya seluas 7 are hanya dibutuhkan waktu kurang lebih 8 menit, namun cepat atau tidaknya juga dipengaruhi oleh cuaca, jika musim hujan maka proses pemanenan berlangsung cukup lama dibandingkan jika musim kemarau karena saat hujan tiba proses pemanenan dihentikan.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Proses penggarapan sawah jika menggunakan traktor roda empat milik tengkulak sangat efektif karena dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang sangat cepat. Untuk lahan saya seluas 7 are hanya dibutuhkan waktu kurang lebih 15 menit. 3. Proses pemanenan jika tidak menggunakan <i>combine harvester</i> milik tengkulak sangat tidak efektif karena proses pemanenan sangat lama dan banyak resiko yang menyebabkan petani akan semakin rugi seperti halnya gabah mudah menghitam. Untuk lahan saya seluas 7 are dibutuhkan waktu kurang lebih 4 hari. 4. Proses penggarapan sawah jika tidak menggunakan traktor roda empat milik tengkulak kurang efektif karena dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang cukup lama. Untuk lahan saya seluas 7 are dibutuhkan waktu sekitar satu hari.
5.	Abd. Azis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pemanenan Jika menggunakan <i>combine harvester</i> berlangsung kurang lebih 25 menit jika musim kemarau dan ketika musim hujan biasanya sampai 35 menit, karena cepat atau tidaknya proses pemanenan juga ditentukan dari cuaca, jika proses pemanenan dilakukan pada saat musim hujan maka akan mempengaruhi kualitas gabah. 2. Proses penggarapan sawah jika menggunakan traktor roda empat milik tengkulak sangat efektif karena dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang sangat cepat. Untuk lahan saya seluas 40 are hanya dibutuhkan waktu kurang lebih 30 menit. 3. Proses pemanenan jika tidak menggunakan <i>combine harvester</i> milik tengkulak sangat tidak efektif karena proses pemanenan sangat lama dan banyak resiko yang menyebabkan petani akan semakin rugi seperti halnya gabah mudah menghitam. Untuk lahan saya seluas 40 are dibutuhkan waktu kurang lebih satu minggu. 4. Proses penggarapan sawah jika tidak menggunakan traktor roda empat milik tengkulak kurang efektif karena dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang cukup lama. Untuk lahan saya seluas 40 are dibutuhkan waktu sekitar 4 hari.
6.	Amirullah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pemanenan Jika menggunakan <i>combine harvester</i> berlangsung kurang lebih 30 menit, namun juga dipengaruhi oleh faktor cuaca, jika musim kemarau proses pemanenan dapat diselesaikan dengan cepat tetapi jika musim hujan maka proses pemanenan dapat berlangsung cukup lama.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Proses penggarapan sawah jika menggunakan traktor roda empat milik tengkulak sangat efektif karena dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang sangat cepat. Untuk lahan saya seluas 50 are hanya dibutuhkan waktu kurang lebih 30 menit. 3. Proses pemanenan jika tidak menggunakan <i>combine harvester</i> milik tengkulak sangat tidak efektif karena proses pemanenan sangat lama dan banyak resiko yang menyebabkan petani akan semakin rugi seperti halnya gabah mudah menghitam. Untuk lahan saya seluas 50 are dibutuhkan waktu kurang lebih satu minggu. 4. Proses penggarapan sawah jika tidak menggunakan traktor roda empat milik tengkulak kurang efektif karena dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang cukup lama. Untuk lahan saya seluas 50 are dibutuhkan waktu sekitar 3-4 hari.
7.	Andi Rahman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pemanenan Jika menggunakan <i>combine harvester</i> berlangsung kurang lebih 30 menit, namun juga dipengaruhi oleh faktor cuaca, jika musim kemarau proses pemanenan dapat diselesaikan dengan cepat tetapi jika musim hujan maka proses pemanenan dapat berlangsung cukup lama. 2. Proses penggarapan sawah jika menggunakan traktor roda empat milik tengkulak sangat efektif karena dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang sangat cepat. Untuk lahan saya seluas 60 are hanya dibutuhkan waktu kurang lebih 30 menit. 3. Proses pemanenan jika tidak menggunakan <i>combine harvester</i> milik tengkulak sangat tidak efektif karena proses pemanenan sangat lama dan banyak resiko yang menyebabkan petani akan semakin rugi seperti halnya gabah mudah menghitam. Untuk lahan saya seluas 60 are dibutuhkan waktu kurang lebih dua minggu. 4. Proses penggarapan sawah jika tidak menggunakan traktor roda empat milik tengkulak kurang efektif karena dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang cukup lama. Untuk lahan saya seluas 60 are dibutuhkan waktu sekitar satu minggu.
8.	Majid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pemanenan Jika menggunakan <i>combine harvester</i> berlangsung kurang lebih 2 jam jika musim kemarau dan ketika musim hujan biasanya sampai 3 jam dilahan saya seluas 1 hektar. 2. Proses penggarapan sawah jika menggunakan traktor roda empat milik tengkulak sangat efektif karena dapat

		<p>diselesaikan dalam jangka waktu yang sangat cepat. Untuk lahan saya seluas 1 herktar hanya dibutuhkan waktu kurang lebih 3-4 jam.</p> <p>3. Proses pemanenan jika tidak menggunakan <i>combine harvester</i> milik tengkulak sangat tidak efektif karena proses pemanenan sangat lama dan banyak resiko yang menyebabkan petani akan semakin rugi seperti halnya gabah mudah menghitam. Untuk lahan saya seluas 1 hektar dibutuhkan waktu kurang lebih satu bulan.</p> <p>4. Proses penggarapan sawah jika tidak menggunakan traktor roda empat milik tengkulak kurang efektif karena dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang cukup lama. Untuk lahan saya seluas 1 hektar dibutuhkan waktu sekitar 3-4 minggu.</p>
--	--	---

c. Efisien

1. Berapa banyak gabah yang terbuang jika Bapak/Ibu melakukan proses pemanenan dengan menggunakan *combine harvester* milik tengkulak?
2. Berapa banyak gabah yang terbuang jika Bapak/Ibu melakukan proses pemanenan tanpa menggunakan *combine harvester* milik tengkulak ?
3. Berapa ukuran karung yang disediakan oleh tengkulak jika menyewa *combine harvester* miliknya ?
4. Berapa banyak biaya yang harus Bapak/Ibu keluarkan jika membeli karung ?
5. Berapa banyak tenaga kerja yang digunakan tengkulak untuk membantu Bapak/Ibu dalam proses pemanenan ?
6. Berapa banyak biaya tenaga kerja yang Bapak/Ibu keluarkan dalam proses pengangkutan gabah jika menggunakan *combine harvester* dan jika tidak menggunakan *combine harvester* ?
7. Berapa banyak tenaga kerja yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pemanenan jika tidak menyewa *combine harvester* milik tengkulak ?
8. Seefisien apa jika bapak ibu menggunakan traktor roda empat milik tengkulak dibandingkan dengan traktor tangan ?

No.	Nama Informan	Hasil Wawancara
1.	Abbas	1. Jika menggunakan <i>combine harvester</i> milik tengkulak sangat efektif karena gabah yang terbuang tidak sebanyak jika melakukan proses pemanenan secara manual. Jika diperhitungkan maka gabah yang terbuang hanya sekitar 5 kg untuk lahan saya pribadi. Efektif atau tidaknya proses pemanenan dengan <i>combine harvester</i> juga disebabkan oleh

		<p>keadaan padi, jika padi yang akan dipanen dalam keadaan tegak maka resiko gabah yang terbang sangat sedikit namun jika padi dalam keadaan rebah maka resiko gabah yang terbang sangat banyak. Berawal dari situlah pekerjaan petani bertambah karena jika gabah mereka rebah pada saat dipanen maka petani akan mengumpulkan gabah yang terbang tersebut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Gabah yang terbang jika melakukan proses pemanenan secara manual kurang lebih 10 kg. 3. Ukuran karung yang disediakan oleh tengkulak jika menyewa <i>combine harvester</i> miliknya adalah 60 kg. 4. Biaya yang saya keluarkan jika ingin membeli karung sebanyak Rp. 184.000, karena harga karung perlembaranya Rp. 2.300 dan hasil panen saya sebanyak 80 karung. 5. Tenaga kerja yang disediakan oleh tengkulak dalam proses pemanenan menggunakan <i>combine harvester</i> sebanyak 4 orang, 2 orang sebagai helper, 1 orang sebagai operator dan 1 orang sebagai pengangkut. 6. Biaya tenaga kerja untuk mengangkut gabah jika jaraknya dekat sebanyak Rp. 10.000 sedangkan jika jaraknya jauh Rp. 15.000, tetapi untuk sawah saya cukup dekat dari jalan poros sehingga biaya pengangkutan yang harus saya keluarkan sebanyak Rp. 10.000/karung jadi total biaya yang saya keluarkan sebanyak Rp. 720.000. untuk 72 karung karena 8 karungnya sudah diberikan kepada tengkulak sebagai biaya sewa <i>combine harvester</i>, namun jika tidak menggunakan <i>combine harvester</i> maka saya harus mengeluarkan biaya pengangkutan sebanyak Rp. 800.000. 7. Tenaga kerja yang digunakan jika melakukan proses pemanenan secara manual kurang lebih 10-15 orang, tergantung dari berapa banyak masyarakat yang ingin membantu dalam proses pemanenan kemudian dibayar dengan menggunakan sistem bagi hasil. 8. Sangat efisien jika menggunakan traktor roda empat dibandingkan dengan traktor manual dikarenakan tanah hasil garapan lebih gembur dan memungkinkan bibit padi yang ditanaman dapat tumbuh subur.
2.	Muh. Agus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika menggunakan <i>combine harvester</i> milik tengkulak sangat efektif karena gabah yang terbang tidak sebanyak jika melakukan proses pemanenan secara manual. Jika diperhitungkan maka gabah yang terbang hanya sekitar 2 kg untuk lahan saya pribadi. Efektif atau tidaknya proses pemanenan dengan <i>combine harvester</i> juga disebabkan oleh

		<p>keadaan padi, jika padi yang akan dipanen dalam keadaan tegak maka resiko gabah yang terbang sangat sedikit namun jika padi dalam keadaan rebah maka resiko gabah yang terbang sangat banyak.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Gabah yang terbang jika melakukan proses pemanenan secara manual kurang lebih 6 kg. 3. Ukuran karung yang disediakan oleh tengkulak jika menyewa <i>combine harvester</i> miliknya adalah 60 kg. 4. Biaya yang saya keluarkan jika ingin membeli karung sebanyak Rp. 125.000, karena harga karung perlembaranya Rp. 2.500 dan hasil panen saya sebanyak 50 karung. 5. Tenaga kerja yang disediakan oleh tengkulak dalam proses pemanenan menggunakan <i>combine harvester</i> sebanyak 4 orang, 2 orang sebagai helper, 1 orang sebagai operator dan 1 orang sebagai pengangkut. 6. Biaya tenaga kerja yang harus saya keluarkan hanya untuk pengangkutan gabah sebanyak Rp. 10.000/karung jadi total biaya yang saya keluarkan sebanyak Rp. 450.000. untuk 50 karung karena 5 karungnya sudah diberikan kepada tengkulak sebagai biaya sewa <i>combine harvester</i>, namun jika tidak menggunakan <i>combine harvester</i> maka saya harus mengeluarkan biaya pengangkutan sebanyak Rp. 500.000. 7. Tenaga kerja yang digunakan jika melakukan proses pemanenan secara manual kurang lebih 10 orang, tergantung dari berapa banyak masyarakat yang ingin membantu dalam proses pemanenan kemudian dibayar dengan menggunakan sistem bagi hasil. 8. Sangat efisien jika menggunakan traktor roda empat dibandingkan dengan traktor manual dikarenakan tanah hasil garapan lebih gembur dan memungkinkan bibit padi yang ditanam dapat tumbuh subur.
3.	M. Ridwan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika menggunakan <i>combine harvester</i> milik tengkulak sangat efektif karena gabah yang terbang tidak sebanyak jika melakukan proses pemanenan secara manual. Jika diperhitungkan maka gabah yang terbang hanya sekitar 30 kg untuk lahan saya pribadi. Efektif atau tidaknya proses pemanenan dengan <i>combine harvester</i> juga disebabkan oleh keadaan padi, jika padi yang akan dipanen dalam keadaan tegak maka resiko gabah yang terbang sangat sedikit namun jika padi dalam keadaan rebah maka resiko gabah yang terbang sangat banyak. 2. Gabah yang terbang jika melakukan proses pemanenan secara manual kurang lebih 60 kg.

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Ukuran karung yang disediakan oleh tengkulak jika menyewa <i>combine harvester</i> miliknya adalah 60 kg. 4. Biaya yang saya keluarkan jika ingin membeli karung sebanyak Rp. 230.000, karena harga karung perlembaranya Rp. 2.300 dan hasil panen saya sebanyak 100 karung. 5. Tenaga kerja yang disediakan oleh tengkulak dalam proses pemanenan menggunakan <i>combine harvester</i> sebanyak 4 orang, 2 orang sebagai helper, 1 orang sebagai operator dan 1 orang sebagai pengangkut. 6. Biaya tenaga kerja yang harus saya keluarkan hanya untuk pengangkutan gabah sebanyak Rp. 10.000/karung jadi total biaya yang saya keluarkan sebanyak Rp. 900.000 untuk 90 karung, karena 10 karungnya sudah diberikan kepada tengkulak sebagai biaya sewa <i>combine harvester</i>, namun jika tidak menggunakan <i>combine harvester</i> maka saya harus mengeluarkan biaya pengangkutan sebanyak Rp. 1.000.000. 7. Tenaga kerja yang digunakan jika melakukan proses pemanenan secara manual kurang lebih 20-25 orang, tergantung dari berapa banyak masyarakat yang ingin membantu dalam proses pemanenan kemudian dibayar dengan menggunakan sistem bagi hasil. 8. Sangat efisien jika menggunakan traktor roda empat dibandingkan dengan traktor manual dikarenakan tanah hasil garapan lebih gembur.
4.	Makmur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika menggunakan <i>combine harvester</i> milik tengkulak sangat efektif karena gabah yang terbuang tidak sebanyak jika melakukan proses pemanenan secara manual. Jika diperhitungkan maka gabah yang terbuang hanya sekitar 2 kg untuk lahan saya pribadi. Efektif atau tidaknya proses pemanenan dengan <i>combine harvester</i> juga disebabkan oleh keadaan padi, jika padi yang akan dipanen dalam keadaan tegak maka resiko gabah yang terbuang sangat sedikit namun jika padi dalam keadaan rebah maka resiko gabah yang terbuang sangat banyak. 2. Gabah yang terbuang jika melakukan proses pemanenan secara manual kurang lebih 5 kg. 3. Ukuran karung yang disediakan oleh tengkulak jika menyewa <i>combine harvester</i> miliknya adalah 60 kg. 4. Biaya yang saya keluarkan jika ingin membeli karung sebanyak Rp. 16.100, karena harga karung perlembaranya Rp. 2.300 dan hasil panen saya sebanyak 7 karung. 5. Tenaga kerja yang disediakan oleh tengkulak dalam proses pemanenan menggunakan <i>combine harvester</i> sebanyak 4

		<p>orang, 2 orang sebagai helper, 1 orang sebagai operator dan 1 orang sebagai pengangkut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Saya tidak mengeluarkan biaya untuk pengangkutan gabah dikarenakan letak sawah saya sangat dekat dengan rumah, sehingga saya sendiri yang mengangkutnya. 7. Dalam proses pemanenan jika dilakukan secara manual saya lakukan sendiri bersama anak dan istri, karena lahan tersebut cukup sempit sehingga hanya diperuntukkan untuk memenuhi persediaan beras dirumah. 8. Sangat efisien jika menggunakan traktor roda empat dibandingkan dengan traktor manual.
5.	Abd. Azis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika menggunakan <i>combine harvester</i> milik tengkulak sangat efektif karena gabah yang terbangun tidak sebanyak jika melakukan proses pemanenan secara manual. Jika diperhitungkan maka gabah yang terbangun hanya sekitar 10 kg untuk lahan saya pribadi. Efektif atau tidaknya proses pemanenan dengan <i>combine harvester</i> juga disebabkan oleh keadaan padi, jika padi yang akan dipanen dalam keadaan tegak maka resiko gabah yang terbangun sangat sedikit namun jika padi dalam keadaan rebah maka resiko gabah yang terbangun sangat banyak. 2. Gabah yang terbangun jika melakukan proses pemanenan secara manual kurang lebih 20 kg. 3. Ukuran karung yang disediakan oleh tengkulak jika menyewa <i>combine harvester</i> miliknya adalah 60 kg. 4. Biaya yang saya keluarkan jika ingin membeli karung sebanyak Rp. 100.000, karena harga karung perlembaranya Rp. 2.500 dan hasil panen saya sebanyak 40 karung. 5. Tenaga kerja yang disediakan oleh tengkulak dalam proses pemanenan menggunakan <i>combine harvester</i> sebanyak 4 orang, 2 orang sebagai helper, 1 orang sebagai operator dan 1 orang sebagai pengangkut. 6. Biaya tenaga kerja yang harus saya keluarkan hanya untuk pengangkutan gabah sebanyak Rp. 10.000/karung jadi total biaya yang saya keluarkan sebanyak Rp. 360.000 untuk 36 karung, karena 4 karungnya sudah diberikan kepada tengkulak sebagai biaya sewa <i>combine harvester</i>, namun jika tidak menggunakan <i>combine harvester</i> maka saya harus mengeluarkan biaya pengangkutan sebanyak Rp. 400.000. 7. Tenaga kerja yang digunakan jika melakukan proses pemanenan secara manual kurang lebih 5-7 orang, tergantung dari berapa banyak masyarakat yang ingin membantu dalam

		<p>proses pemanenan kemudian dibayar dengan menggunakan sistem bagi hasil.</p> <p>8. Sangat efisien jika menggunakan traktor roda empat dibandingkan dengan traktor manual dikarenakan tanah hasil garapan lebih gembur.</p>
6.	Amirullah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika menggunakan <i>combine harvester</i> milik tengkulak sangat efektif karena gabah yang terbangun tidak sebanyak jika melakukan proses pemanenan secara manual. Jika diperhitungkan maka gabah yang terbangun hanya sekitar 7 kg untuk lahan saya pribadi. Efektif atau tidaknya proses pemanenan dengan <i>combine harvester</i> juga disebabkan oleh keadaan padi, jika padi yang akan dipanen dalam keadaan tegak maka resiko gabah yang terbangun sangat sedikit namun jika padi dalam keadaan rebah maka resiko gabah yang terbangun sangat banyak. 2. Gabah yang terbangun jika melakukan proses pemanenan secara manual kurang lebih 10 kg. 3. Ukuran karung yang disediakan oleh tengkulak jika menyewa <i>combine harvester</i> miliknya adalah 60 kg. 4. Biaya yang saya keluarkan jika ingin membeli karung sebanyak Rp. 115.000, karena harga karung perlembarnya Rp. 2.300 dan hasil panen saya sebanyak 50 karung. 5. Tenaga kerja yang disediakan oleh tengkulak dalam proses pemanenan menggunakan <i>combine harvester</i> sebanyak 4 orang, 2 orang sebagai helper, 1 orang sebagai operator dan 1 orang sebagai pengangkut. 6. Biaya tenaga kerja yang harus saya keluarkan hanya untuk pengangkutan gabah sebanyak Rp. 10.000/karung jadi total biaya yang saya keluarkan sebanyak Rp. 450.000 untuk 45 karung, karena 5 karungnya sudah diberikan kepada tengkulak sebagai biaya sewa <i>combine harvester</i>, namun jika tidak menggunakan <i>combine harvester</i> maka saya harus mengeluarkan biaya pengangkutan sebanyak Rp. 500.000. 7. Tenaga kerja yang digunakan jika melakukan proses pemanenan secara manual kurang lebih 10 orang, tergantung dari berapa banyak masyarakat yang ingin membantu dalam proses pemanenan kemudian dibayar dengan menggunakan sistem bagi hasil. 8. Sangat efisien jika menggunakan traktor roda empat dibandingkan dengan traktor manual dikarenakan tanah hasil garapan lebih gembur.

7.	Andi Rahman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika menggunakan <i>combine harvester</i> milik tengkulak sangat efektif karena gabah yang terbang tidak sebanyak jika melakukan proses pemanenan secara manual. Jika diperhitungkan maka gabah yang terbang hanya sekitar 25 kg untuk lahan saya pribadi. Efektif atau tidaknya proses pemanenan dengan <i>combine harvester</i> juga disebabkan oleh keadaan padi, jika padi yang akan dipanen dalam keadaan tegak maka resiko gabah yang terbang sangat sedikit namun jika padi dalam keadaan rebah maka resiko gabah yang terbang sangat banyak. 2. Gabah yang terbang jika melakukan proses pemanenan secara manual kurang lebih 30 kg. 3. Ukuran karung yang disediakan oleh tengkulak jika menyewa <i>combine harvester</i> miliknya adalah 60 kg. 4. Biaya yang saya keluarkan jika ingin membeli karung sebanyak Rp. 184.000, karena harga karung perlembarnya Rp. 2.300 dan hasil panen saya sebanyak 80 karung. 5. Tenaga kerja yang disediakan oleh tengkulak dalam proses pemanenan menggunakan <i>combine harvester</i> sebanyak 4 orang, 2 orang sebagai helper, 1 orang sebagai operator dan 1 orang sebagai pengangkut. 6. Biaya tenaga kerja yang harus saya keluarkan hanya untuk pengangkutan gabah sebanyak Rp. 10.000/karung jadi total biaya yang saya keluarkan sebanyak Rp. 720.000 untuk 72 karung, karena 8 karungnya sudah diberikan kepada tengkulak sebagai biaya sewa <i>combine harvester</i>, namun jika tidak menggunakan <i>combine harvester</i> maka saya harus mengeluarkan biaya pengangkutan sebanyak Rp. 800.000. 7. Tenaga kerja yang digunakan jika melakukan proses pemanenan secara manual kurang lebih 10 orang, tergantung dari berapa banyak masyarakat yang ingin membantu dalam proses pemanenan kemudian dibayar dengan menggunakan sistem bagi hasil. 8. Sangat efisien jika menggunakan traktor roda empat dibandingkan dengan traktor manual dikarenakan tanah hasil garapan lebih gembur.
8.	Majid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika menggunakan <i>combine harvester</i> milik tengkulak sangat efektif karena gabah yang terbang tidak sebanyak jika melakukan proses pemanenan secara manual. Jika diperhitungkan maka gabah yang terbang hanya sekitar 30 kg untuk lahan saya pribadi. Efektif atau tidaknya proses pemanenan dengan <i>combine harvester</i> juga disebabkan oleh keadaan padi, jika padi yang akan dipanen dalam keadaan

		<p>tegak maka resiko gabah yang terbang sangat sedikit namun jika padi dalam keadaan rebah maka resiko gabah yang terbang sangat banyak.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Gabah yang terbang jika melakukan proses pemanenan secara manual kurang lebih 60 kg. 3. Ukuran karung yang disediakan oleh tengkulak jika menyewa <i>combine harvester</i> miliknya adalah 60 kg. 4. Biaya yang saya keluarkan jika ingin membeli karung sebanyak Rp. 230.000, karena harga karung perlembaranya Rp. 2.300 dan hasil panen saya sebanyak 100 karung. 5. Tenaga kerja yang disediakan oleh tengkulak dalam proses pemanenan menggunakan <i>combine harvester</i> sebanyak 4 orang, 2 orang sebagai helper, 1 orang sebagai operator dan 1 orang sebagai pengangkut. 6. Biaya tenaga kerja yang harus saya keluarkan hanya untuk pengangkutan gabah sebanyak Rp. 10.000/karung jadi total biaya yang saya keluarkan sebanyak Rp. 900.000 untuk 90 karung, karena 10 karungnya sudah diberikan kepada tengkulak sebagai biaya sewa <i>combine harvester</i>, namun jika tidak menggunakan <i>combine harvester</i> maka saya harus mengeluarkan biaya pengangkutan sebanyak Rp. 1.000.000. 7. Tenaga kerja yang digunakan jika melakukan proses pemanenan secara manual kurang lebih 10-20 orang, tergantung dari berapa banyak masyarakat yang ingin membantu dalam proses pemanenan kemudian dibayar dengan menggunakan sistem bagi hasil. 8. Sangat efisien jika menggunakan traktor roda empat dibandingkan dengan traktor manual dikarenakan tanah hasil garapan lebih gembur.
--	--	--

B. Pemasaran

a. Hubungan Kekerabatan

1. Ada berapa banyak tengkulak yang Bapak/Ibu kenal ?
2. Apakah Bapak/Ibu memiliki kerabat yang berprofesi sebagai tengkulak ?
3. Apakah Bapak/Ibu menjual gabah kepada tengkulak yang merupakan kerabat atau bukan ?
4. Jika iya mengapa Bapak/Ibu memilih menjual gabah kepada tengkulak yang juga merupakan kerabat ?

No.	Nama Informan	Hasil Wawancara
1.	Abbas	1. Ada enam tengkulak yang saya kenal yaitu Agus, Rizal, Naseru, Wahe, Asri dan Nasrul, tapi diantara keenam

		<p>tengkulak tersebut yang memiliki banyak uang dan sangat banyak petani yang bergantung kepadanya adalah Agus.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Iya, saya mempunyai kerabat yang berprofesi sebagai tengkulak. 3. Iya, saya menjual gabah kepada tengkulak yang juga merupakan kerabat saya. 4. Alasan saya menjual gabah kepada tengkulak yang juga merupakan kerabat saya dikarenakan saya sudah mempercayainya dan saya merasa tidak enak jika tidak menjual gabah kepadanya.
2.	Muh. Agus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada lima tengkulak yang saya kenal yaitu Agus, Rizal, Naseru, Wahe dan Nasrul. 2. Iya, saya mempunyai kerabat yang berprofesi sebagai tengkulak. 3. Iya, saya menjual gabah kepada tengkulak yang juga merupakan kerabat saya. 4. Alasan saya menjual gabah kepada tengkulak yang juga merupakan kerabat saya dikarenakan saya sudah mempercayainya dan saya merasa tidak enak jika tidak menjual gabah kepadanya.
3.	M. Ridwan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada enam tengkulak yang saya kenal yaitu Agus, Rizal, Naseru, Wahe, Asri dan NasruL dan tengkulak yang memiliki banyak uang dan mesin pertanian adalah Agus, dan gudang penampungan beras yang dimiliki juga sangat besar, sehingga dia bisa menampung gabah yang banyak lalu di jual, selain itu Agus juga dapat menyediakan pupuk untuk petani dalam jumlah besar. 2. Iya, saya mempunyai kerabat yang berprofesi sebagai tengkulak. 3. Iya, saya menjual gabah kepada tengkulak yang juga merupakan kerabat saya. 4. Alasan saya menjual gabah kepada tengkulak yang juga merupakan kerabat saya dikarenakan saya sudah mempercayainya dan saya merasa tidak enak jika tidak menjual gabah kepadanya.
4.	Makmur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada tiga tengkulak yang saya kenal yaitu Agus, Wahe dan Nasrul. 2. Iya, saya mempunyai kerabat yang berprofesi sebagai tengkulak. 3. Iya, saya menjual gabah kepada tengkulak yang juga merupakan kerabat saya. 4. Alasan saya menjual gabah kepada tengkulak yang juga merupakan kerabat saya dikarenakan saya sudah

		mempercayainya dan saya merasa tidak enak jika tidak menjual gabah kepadanya.
5.	Abd. Azis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada tiga tengkulak yang saya kenal yaitu Agus, Asri dan Rizal. 2. Iya, saya mempunyai kerabat yang berprofesi sebagai tengkulak. 3. Iya, saya menjual gabah kepada tengkulak yang juga merupakan kerabat saya. 4. Alasan saya menjual gabah kepada tengkulak yang juga merupakan kerabat saya dikarenakan saya sudah mempercayainya dan saya merasa tidak enak jika tidak menjual gabah kepadanya.
6.	Amirullah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada lima tengkulak yang saya kenal yaitu Agus, Rizal, Naseru, Wahe dan Nasrul. 2. Iya, saya mempunyai kerabat yang berprofesi sebagai tengkulak. 3. Iya, saya menjual gabah kepada tengkulak yang juga merupakan kerabat saya. 4. Alasan saya menjual gabah kepada tengkulak yang juga merupakan kerabat saya dikarenakan saya sudah mempercayainya dan saya merasa tidak enak jika tidak menjual gabah kepadanya.
7.	Andi Rahman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada lima tengkulak yang saya kenal yaitu Agus, Rizal, Naseru, Wahe dan Nasrul. 2. Iya, saya mempunyai kerabat yang berprofesi sebagai tengkulak. 3. Iya, saya menjual gabah kepada tengkulak yang juga merupakan kerabat saya. 4. Alasan saya menjual gabah kepada tengkulak yang juga merupakan kerabat saya dikarenakan saya sudah mempercayainya dan saya merasa tidak enak jika tidak menjual gabah kepadanya.

b. Jarak

1. Dimana tempat tinggal tengkulak yang membeli gabah Bapak/Ibu ?
2. Berapa jarak rumah Bapak/Ibu dari tengkulak tersebut ?

No.	Nama Informan	Hasil Wawancara
1.	Abbas	1. Jarak juga merupakan salah satu penyebab petani ingin menjual gabah kepada tengkulak yang mana agar dapat menghemat biaya pengangkutan, namun petani tidak dapat memilih ketengkulak mana mereka akan menjual gabah mereka, karena jika petani sudah meminjam modal kepada

		<p>tengkulak maka petani tersebut juga harus menjual gabah kepada tengkulak yang telah memberikan pinjaman kepadanya. Tempat tinggal tengkulak tidak jauh dari rumah saya.</p> <p>2. Jarak rumah tengkulak dari rumah saya adalah 2 kilo.</p>
2.	Muh. Agus	<p>1. Jarak juga merupakan salah satu penyebab petani ingin menjual gabah kepada tengkulak yang mana, namun jika petani sudah meminjam modal kepada tengkulak maka petani tersebut juga harus menjual gabah kepada tengkulak yang telah memberikan pinjaman kepadanya. Tempat tinggal tengkulak tidak jauh dari rumah saya.</p> <p>2. Jarak rumah tengkulak dari rumah saya adalah 1 kilo.</p>
3.	M. Ridwan	<p>1. Tempat tinggal tengkulak tidak jauh dari rumah saya.</p> <p>2. Jarak rumah tengkulak dari rumah saya adalah 2 kilo.</p>
4.	Makmur	<p>1. Tempat tinggal tengkulak tidak jauh dari rumah saya.</p> <p>2. Jarak rumah tengkulak dari rumah saya adalah 4 kilo.</p>
5.	Abd. Azis	<p>1. Jarak juga merupakan salah satu penyebab petani ingin menjual gabah kepada tengkulak yang mana, namun jika petani sudah meminjam modal kepada tengkulak maka petani tersebut juga harus menjual gabah kepada tengkulak yang telah memberikan pinjaman kepadanya. Tempat tinggal tengkulak tidak jauh dari rumah saya.</p> <p>2. Jarak rumah tengkulak dari rumah saya adalah 4 kilo.</p>
6.	Amirullah	<p>1. Jarak juga merupakan salah satu penyebab petani ingin menjual gabah kepada tengkulak yang mana, namun jika petani sudah meminjam modal kepada tengkulak maka petani tersebut juga harus menjual gabah kepada tengkulak yang telah memberikan pinjaman kepadanya. Tempat tinggal tengkulak tidak jauh dari rumah saya.</p> <p>2. Jarak rumah tengkulak dari rumah saya adalah 1 kilo.</p>
7.	Andi Rahman	<p>1. Tempat tinggal tengkulak tidak jauh dari rumah saya.</p> <p>2. Jarak rumah tengkulak dari rumah saya adalah 3 kilo.</p>
8.	Majid	<p>1. Jarak juga merupakan salah satu penyebab petani ingin menjual gabah kepada tengkulak yang mana, namun jika petani sudah meminjam modal kepada tengkulak maka petani tersebut juga harus menjual gabah kepada tengkulak</p>

		<p>yang telah memberikan pinjaman kepadanya. Tempat tinggal tengkulak tidak jauh dari rumah saya.</p> <p>2. Jarak rumah tengkulak dari rumah saya adalah 3 kilo.</p>
--	--	--

c. Jaminan

1. Jika iya, jaminan apa yang tengkulak berikan kepada Bapak/Ibu sehingga tergantung kepadanya ?
2. Berapa banyak jaminan yang Bapak/Ibu terima dari tengkulak ?
3. Kapan Jaminan tersebut Bapak/Ibu terima ?
4. Apakah Bapak/Ibu terbantu dengan jaminan yang diberikan ?

No.	Nama Informan	Hasil Wawancara
1.	Abbas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaminan yang diberikan berupa modal, menyewakan pompa air, menyewakan traktor roda empat, menyewakan <i>combine harvester</i> dan menjanjikan pasar dengan bersedia membeli hasil panen dari petani padi dalam jumlah besar maupun kecil. Selain itu tengkulak bersedia untuk meminjamkan uang kepada petani padi jika ada kebutuhan pribadi diluar kegiatan pertanian. 2. Jumlah jaminan yang diberikan tengkulak tergantung dari apa yang saya butuhkan. 3. Jaminan tersebut saya terima ketika saya membutuhkan. 4. Saya sangat terbantu dengan jaminann yang diberikan oleh tengkulak, karena dengan jaminan tersebut kegiatan pertanian dapat tetap terlaksanakan.
2.	Muh. Agus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaminan yang diberikan berupa modal, menyewakan <i>combine harvester</i> dan menjanjikan pasar dengan bersedia membeli hasil panen dari petani padi dalam jumlah besar maupun kecil. Selain itu tengkulak bersedia untuk meminjamkan uang kepada petani padi jika ada kebutuhan pribadi diluar kegiatan pertanian. 2. Jumlah jaminan yang diberikan tengkulak tergantung dari apa yang saya butuhkan. 3. Jaminan tersebut saya terima ketika saya membutuhkan. 4. Saya sangat terbantu dengan jaminann yang diberikan oleh tengkulak, karena dengan jaminan tersebut kegiatan pertanian dapat tetap terlaksanakan.
3.	M. Ridwan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaminan yang diberikan berupa modal, menyewakan pompa air, menyewakan traktor roda empat, menyewakan <i>combine harvester</i> dan menjanjikan pasar dengan bersedia membeli hasil panen dari petani padi dalam jumlah besar maupun

		<p>kecil. Selain itu tengkulak bersedia untuk meminjamkan uang kepada petani padi jika ada kebutuhan pribadi diluar kegiatan pertanian.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Jumlah jaminan yang diberikan tengkulak tergantung dari apa yang saya butuhkan. 3. Jaminan tersebut saya terima ketika saya membutuhkan. 4. Saya sangat terbantu dengan jaminann yang diberikan oleh tengkulak, karena dengan jaminan tersebut kegiatan pertanian dapat tetap terlaksanakan.
4.	Makmur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaminan yang diberikan berupa modal, meyewakan pompa air, menyewakan traktor roda empat, menyewakan <i>combine harvester</i> dan menjanjikan pasar dengan bersedia membeli hasil panen dari petani padi dalam jumlah besar maupun kecil. Selain itu tengkulak bersedia untuk meminjamkan uang kepada petani padi jika ada kebutuhan pribadi diluar kegiatan pertanian. 2. Jumlah jaminan yang diberikan tengkulak tergantung dari apa yang saya butuhkan. 3. Jaminan tersebut saya terima ketika saya membutuhkan. 4. Saya sangat terbantu dengan jaminann yang diberikan oleh tengkulak, karena dengan jaminan tersebut kegiatan pertanian dapat tetap terlaksanakan.
5.	Abd. Azis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaminan yang diberikan berupa modal, meyewakan pompa air, menyewakan traktor roda empat, menyewakan <i>combine harvester</i> dan menjanjikan pasar dengan bersedia membeli hasil panen dari petani padi dalam jumlah besar maupun kecil. Selain itu tengkulak bersedia untuk meminjamkan uang kepada petani padi jika ada kebutuhan pribadi diluar kegiatan pertanian. 2. Jumlah jaminan yang diberikan tengkulak tergantung dari apa yang saya butuhkan. 3. Jaminan tersebut saya terima ketika saya membutuhkan. 4. Saya sangat terbantu dengan jaminann yang diberikan oleh tengkulak, karena dengan jaminan tersebut kegiatan pertanian dapat tetap terlaksanakan.
6.	Amirullah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaminan yang diberikan berupa modal, meyewakan pompa air, menyewakan traktor roda empat, menyewakan <i>combine harvester</i> dan menjanjikan pasar dengan bersedia membeli hasil panen dari petani padi dalam jumlah besar maupun kecil. Selain itu tengkulak bersedia untuk meminjamkan uang kepada petani padi jika ada kebutuhan pribadi diluar kegiatan pertanian.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Jumlah jaminan yang diberikan tengkulak tergantung dari apa yang saya butuhkan. 3. Jaminan tersebut saya terima ketika saya membutuhkan. 4. Saya sangat terbantu dengan jaminann yang diberikan oleh tengkulak, karena dengan jaminan tersebut kegiatan pertanian dapat tetap terlaksanakan.
7.	Andi Rahman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaminan yang diberikan berupa modal, meyewakan pompa air, menyewakan traktor roda empat, menyewakan <i>combine harvester</i> dan menjanjikan pasar dengan bersedia membeli hasil panen dari petani padi dalam jumlah besar maupun kecil. Selain itu tengkulak bersedia untuk meminjamkan uang kepada petani padi jika ada kebutuhan pribadi diluar kegiatan pertanian. 2. Jumlah jaminan yang diberikan tengkulak tergantung dari apa yang saya butuhkan. 3. Jaminan tersebut saya terima ketika saya membutuhkan. 4. Saya sangat terbantu dengan jaminann yang diberikan oleh tengkulak, karena dengan jaminan tersebut kegiatan pertanian dapat tetap terlaksanakan.
8.	Majid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaminan yang diberikan berupa modal, meyewakan pompa air, menyewakan traktor roda empat, menyewakan <i>combine harvester</i> dan menjanjikan pasar dengan bersedia membeli hasil panen dari petani padi dalam jumlah besar maupun kecil. Selain itu tengkulak bersedia untuk meminjamkan uang kepada petani padi jika ada kebutuhan pribadi diluar kegiatan pertanian. 2. Jumlah jaminan yang diberikan tengkulak tergantung dari apa yang saya butuhkan. 3. Jaminan tersebut saya terima ketika saya membutuhkan. 4. Saya sangat terbantu dengan jaminann yang diberikan oleh tengkulak, karena dengan jaminan tersebut kegiatan pertanian dapat tetap terlaksanakan.

IV. Akibat Ketergantungan

1. Apa kerugian yang Bapak/Ibu dapatkan dari ketergantungan dengan tengkulak ?
2. Apa keuntungan yang Bapak/Ibu dapatkan dari ketergantungan dengan tengkulak ?
3. Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa harga jual gabah ke tengkulak sangat murah ?
4. Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa timbangan yang digunakan tengkulak tidak benar ?

5. Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa tengkulak memperoleh keuntungan yang sangat besar dari hubungan ketergantungan tersebut ?
6. Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa karung yang disediakan sendiri oleh tengkulak dapat dipergunakan ?

No.	Nama Informan	Hasil Wawancara
1.	Abbas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerugian yang saya peroleh akibat ketergantungan dengan tengkulak adalah harga gabah yang sangat rendah, banyak potongan dari gabah yang dijual, timbangan tidak sesuai, ada bunga dari modal yang dipinjamkan, keuntungan yang diperoleh tengkulak sangat besar, serta kami tidak dapat menjual gabah ke tempat lain. 2. Keuntungan yang saya peroleh dengan bergantung kepada tengkulak adalah memperoleh modal, memudahkan dalam proses produksi karena tengkulak menyewakan pompa air, traktor roda empat dan <i>combine harvester</i> sehingga proses produksi dapat berjalan dengan efektif dan efisien, tengkulak menyediakan karung kepada petani padi yang menyewa <i>combine harvester</i>, dan tengkulak juga membeli gabah petani dalam jumlah besar maupun kecil serta tengkulak membeli gabah petani padi baik yang memiliki kualitas bagus maupun tidak. 3. Iya, harga jual untuk satu kilogram gabah yang ditetapkan oleh tengkulak sangatlah murah karena jika dibandingkan saat tengkulak menjualnya kembali maka keuntungan yang diperoleh sangatlah besar, yaitu Rp. 300/kg. Selain itu tengkulak juga memperoleh banyak keuntungan dari potongan yang diberikan dalam setiap karung gabah. 4. Iya, proses penetapan jumlah timbangan yang dilakukan oleh tengkulak tidak benar dikarenakan timbangan tidak dimulai pada angka 0 namun dimulai pada angka 1,5. 5. Iya, tengkulak memperoleh keuntungan yang sangat besar mulai dari modal yang dipinjamkan berupa pupuk dan pestisida dijual dengan harga yang cukup tinggi dan diberikan tambahan bunga, selanjutnya pompa air dan traktor yang disewakan dengan harga yang cukup mahal serta pada <i>combine harvester</i> yang disewakan tengkulak tidak ingin dibayar menggunakan uang, karena jika menggunakan gabah tengkulak dapat mengambil keuntungan yang banyak. 6. Karung yang disediakan oleh tengkulak tidak dapat dipergunakan diakibatkan semua ukurannya rata, yaitu 60 kg namun tengkulak dapat mempermainkan isi karung

		<p>sebelum dilakukan sistem bagi hasil dikarenakan karung tersebut tidak ditimbang terlebih dahulu, jadi petani padi tidak mengetahui apakah isi karung tersebut mencukupi 60 kg atau tidak.</p>
2.	Muh. Agus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerugian yang saya peroleh akibat ketergantungan dengan tengkulak adalah harga gabah yang sangat rendah, banyak potongan dari gabah yang dijual, timbangan tidak sesuai, tidak dapat menjual gabah ke tempat lain. 2. Keuntungan yang saya peroleh dengan bergantung kepada tengkulak adalah memperoleh modal, memudahkan dalam proses produksi sehingga proses produksi dapat berjalan dengan efektif dan efisien, tengkulak menyediakan karung kepada petani padi yang menyewa <i>combine harvester</i>, dan tengkulak juga membeli gabah petani dalam jumlah besar maupun kecil serta tengkulak membeli gabah petani padi baik yang memiliki kualitas bagus maupun tidak. 3. Iya, harga jual untuk satu kilogram gabah yang ditetapkan oleh tengkulak sangatlah murah karena jika dibandingkan saat tengkulak menjualnya kembali maka keuntungan yang diperoleh sangatlah besar, yaitu Rp. 300/kg. Selain itu tengkulak juga memperoleh banyak keuntungan dari potongan yang diberikan dalam setiap karung gabah. 4. Iya, proses penetapan jumlah timbangan yang dilakukan oleh tengkulak tidak benar dikarenakan timbangan tidak dimulai pada angka 0 namun dimulai pada angka 1,5. 5. Iya, tengkulak memperoleh keuntungan yang sangat besar mulai dari modal yang dipinjamkan berupa pupuk dan pestisida dijual dengan harga yang cukup tinggi dan diberikan tambahan bunga, selanjutnya pada <i>combine harvester</i> yang disewakan tengkulak tidak ingin dibayar menggunakan uang, karena jika menggunakan gabah tengkulak dapat mengambil keuntungan yang banyak. 6. Karung yang disediakan oleh tengkulak tidak dapat dipergunakan dikarenakan semua ukurannya rata, yaitu 60 kg namun tengkulak dapat mempermainkan isi karung sebelum dilakukan sistem bagi hasil dikarenakan karung tersebut tidak ditimbang terlebih dahulu, jadi petani padi tidak mengetahui apakah isi karung tersebut mencukupi 60 kg atau tidak.
3.	M. Ridwan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerugian yang saya peroleh akibat ketergantungan dengan tengkulak adalah harga gabah yang sangat rendah, tidak dapat menjual gabah ke tempat lain.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Keuntungan yang saya peroleh dengan bergantung kepada tengkulak adalah memperoleh modal, memudahkan dalam proses produksi karena tengkulak menyewakan pompa air, traktor roda empat dan <i>combine harvester</i> sehingga proses produksi dapat berjalan dengan efektif dan efisien, tengkulak menyediakan karung kepada petani padi yang menyewa <i>combine harvester</i>, dan tengkulak juga membeli gabah petani dalam jumlah besar maupun kecil serta tengkulak membeli gabah petani padi baik yang memiliki kualitas bagus maupun tidak. 3. Iya, harga jual untuk satu kilogram gabah yang ditetapkan oleh tengkulak sangatlah murah karena jika dibandingkan saat tengkulak menjualnya kembali maka keuntungan yang diperoleh sangatlah besar. 4. Iya, proses penetapan jumlah timbangan yang dilakukan oleh tengkulak tidak benar dikarenakan timbangan tidak dimulai pada angka 0 dan tengkulak sering membulatkan angka dari timbangan yang digunakan. 5. Iya, tengkulak memperoleh keuntungan yang sangat besar mulai dari modal yang dipinjamkan berupa pupuk dan pestisida dijual dengan harga yang cukup tinggi dan diberikan tambahan bunga, selanjutnya pompa air dan traktor yang disewakan dengan harga yang cukup mahal serta pada <i>combine harvester</i> yang disewakan tengkulak tidak ingin dibayar menggunakan uang, karena jika menggunakan gabah tengkulak dapat mengambil keuntungan yang banyak. 6. Karung yang disediakan oleh tengkulak tidak dapat dipermainkan diakarenakan semua ukurannya rata, yaitu 60 kg namun tengkulak dapat mempermainkan isi karung sebelum dilakukan sistem bagi hasil dikarenakan karung tersebut tidak ditimbang terlebih dahulu, jadi petani padi tidak mengetahui apakah isi karung tersebut mencukupi 60 kg atau tidak.
4.	Makmur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerugian yang saya peroleh akibat ketergantungan dengan tengkulak adalah harga gabah yang sangat rendah, banyak potongan dari gabah yang dijual, timbangan tidak sesuai, tidak dapat menjual gabah ke tempat lain. 2. Keuntungan yang saya peroleh dengan bergantung kepada tengkulak adalah memperoleh modal, memudahkan dalam proses produksi karena tengkulak menyewakan pompa air, traktor roda empat dan <i>combine harvester</i> sehingga proses produksi dapat berjalan dengan efektif dan efisien,

		<p>terngkulak menyediakan karung kepada petani padi yang menyewa <i>combine harvester</i>, dan tengkulak juga membeli gabah petani dalam jumlah besar maupun kecil serta tengkulak membeli gabah petani padi baik yang memiliki kualitas bagus maupun tidak.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Iya, harga jual untuk satu kilogram gabah yang ditetapkan oleh tengkulak sangatlah murah karena jika dibandingkan saat tengkulak menjualnya kembali maka keuntungan yang diperoleh sangatlah besar. 4. Iya, proses penetapan jumlah timbangan yang dilakukan oleh tengkulak tidak benar dikarenakan timbangan tidak dimulai pada angka 0. 5. Iya, tengkulak memperoleh keuntungan yang sangat besar mulai dari modal yang dipinjamkan berupa pupuk dan pestisida dijual dengan harga yang cukup tinggi dan diberikan tambahan bunga, selanjutnya pompa air dan traktor yang disewakan dengan harga yang cukup mahal serta pada <i>combine harvester</i> yang disewakan tengkulak tidak ingin dibayar menggunakan uang, karena jika menggunakan gabah tengkulak dapat mengambil keuntungan yang banyak. 6. Karung yang disediakan oleh tengkulak tidak dapat dipergunakan dikarenakan semua ukurannya rata, yaitu 60 kg namun tengkulak dapat mempermainkan isi karung sebelum dilakukan sistem bagi hasil dikarenakan karung tersebut tidak ditimbang terlebih dahulu, jadi petani padi tidak mengetahui apakah isi karung tersebut mencukupi 60 kg atau tidak.
5.	Abd. Azis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerugian yang saya peroleh akibat ketergantungan dengan tengkulak adalah harga gabah yang sangat rendah dan tidak dapat menjual gabah ke tempat lain. 2. Keuntungan yang saya peroleh dengan bergantung kepada tengkulak adalah memperoleh modal, memudahkan dalam proses produksi karena tengkulak menyewakan pompa air, traktor roda empat dan <i>combine harvester</i> sehingga proses produksi dapat berjalan dengan efektif dan efisien, terngkulak menyediakan karung kepada petani padi yang menyewa <i>combine harvester</i>, dan tengkulak juga membeli gabah petani dalam jumlah besar maupun kecil serta tengkulak membeli gabah petani padi baik yang memiliki kualitas bagus maupun tidak.

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Iya, harga jual untuk satu kilogram gabah yang ditetapkan oleh tengkulak sangatlah murah karena jika dibandingkan saat tengkulak menjualnya kembali maka keuntungan yang diperoleh sangatlah besar. 4. Iya, proses penetapan jumlah timbangan yang dilakukan oleh tengkulak tidak benar dikarenakan timbangan tidak dimulai pada angka 0 dan tengkulak sering membulatkan angka dari timbangan yang digunakan. 5. Iya, tengkulak memperoleh keuntungan yang sangat besar mulai dari modal yang dipinjamkan berupa pupuk dan pestisida dijual dengan harga yang cukup tinggi dan diberikan tambahan bunga, selanjutnya pompa air dan traktor yang disewakan dengan harga yang cukup mahal serta pada <i>combine harvester</i> yang disewakan tengkulak tidak ingin dibayar menggunakan uang, karena jika menggunakan gabah tengkulak dapat mengambil keuntungan yang banyak. 6. Karung yang disediakan oleh tengkulak tidak dapat dipergunakan diakarenakan semua ukurannya rata, yaitu 60 kg namun tengkulak dapat mempermainkan isi karung sebelum dilakukan sistem bagi hasil dikarenakan karung tersebut tidak ditimbang terlebih dahulu, jadi petani padi tidak mengetahui apakah isi karung tersebut mencukupi 60 kg atau tidak.
6.	Amirullah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerugian yang saya peroleh adalah harga gabah yang sangat rendah, tidak dapat menjual gabah ke tempat lain. 2. Keuntungan yang saya peroleh dengan bergantung kepada tengkulak adalah memperoleh modal, memudahkan dalam proses produksi karena tengkulak menyewakan pompa air, traktor roda empat dan <i>combine harvester</i> sehingga proses produksi dapat berjalan dengan efektif dan efisien, tengkulak menyediakan karung kepada petani padi yang menyewa <i>combine harvester</i>, dan tengkulak juga membeli gabah petani dalam jumlah besar maupun kecil serta tengkulak membeli gabah petani padi baik yang memiliki kualitas bagus maupun tidak. 3. Iya, harga jual untuk satu kilogram gabah yang ditetapkan oleh tengkulak sangatlah murah karena jika dibandingkan saat tengkulak menjualnya kembali maka keuntungan yang diperoleh sangatlah besar. 4. Iya, proses penetapan jumlah timbangan yang dilakukan oleh tengkulak tidak benar dikarenakan timbangan tidak dimulai

		<p>pada angka 0 dan tengkulak sering membulatkan angka dari timbangan yang digunakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Iya, tengkulak memperoleh keuntungan yang sangat besar mulai dari modal yang dipinjamkan berupa pupuk dan pestisida dijual dengan harga yang cukup tinggi dan diberikan tambahan bunga, selanjutnya pompa air dan traktor yang disewakan dengan harga yang cukup mahal serta pada <i>combine harvester</i> yang disewakan tengkulak tidak ingin dibayar menggunakan uang, karena jika menggunakan gabah tengkulak dapat mengambil keuntungan yang banyak. 6. Karung yang disediakan oleh tengkulak tidak dapat dipergunakan dikarenakan semua ukurannya rata, yaitu 60 kg namun tengkulak dapat mempermainkan isi karung sebelum dilakukan sistem bagi hasil dikarenakan karung tersebut tidak ditimbang terlebih dahulu, jadi petani padi tidak mengetahui apakah isi karung tersebut mencukupi 60 kg atau tidak.
7.	Andi Rahman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerugian yang saya peroleh akibat ketergantungan dengan tengkulak adalah harga gabah yang sangat rendah, banyak potongan dari gabah yang dijual, timbangan tidak sesuai, tidak dapat menjual gabah ke tempat lain. 2. Keuntungan yang saya peroleh dengan bergantung kepada tengkulak adalah memperoleh modal, memudahkan dalam proses produksi karena tengkulak menyewakan pompa air, traktor roda empat dan <i>combine harvester</i> sehingga proses produksi dapat berjalan dengan efektif dan efisien, tengkulak menyediakan karung kepada petani padi yang menyewa <i>combine harvester</i>, dan tengkulak juga membeli gabah petani dalam jumlah besar maupun kecil serta tengkulak membeli gabah petani padi baik yang memiliki kualitas bagus maupun tidak. 3. Iya, harga jual untuk satu kilogram gabah yang ditetapkan oleh tengkulak sangatlah murah karena jika dibandingkan saat tengkulak menjualnya kembali maka keuntungan yang diperoleh sangatlah besar. 4. Iya, proses penetapan jumlah timbangan yang dilakukan oleh tengkulak tidak benar dikarenakan timbangan tidak dimulai pada angka 0 dan tengkulak sering membulatkan angka dari timbangan yang digunakan. 5. Iya, tengkulak memperoleh keuntungan yang sangat besar mulai dari modal yang dipinjamkan berupa pupuk dan

		<p>pestisida dijual dengan harga yang cukup tinggi dan diberikan tambahan bunga, selanjutnya pompa air dan traktor yang disewakan dengan harga yang cukup mahal serta pada <i>combine harvester</i> yang disewakan tengkulak tidak ingin dibayar menggunakan uang, karena jika menggunakan gabah tengkulak dapat mengambil keuntungan yang banyak.</p> <p>6. Karung yang disediakan oleh tengkulak tidak dapat dipermainkan diakarenakan semua ukurannya rata, yaitu 60 kg namun tengkulak dapat mempermainkan isi karung sebelum dilakukan sistem bagi hasil dikarenakan karung tersebut tidak ditimbang terlebih dahulu, jadi petani padi tidak mengetahui apakah isi karung tersebut mencukupi 60 kg atau tidak.</p>
8.	Majid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerugian yang saya peroleh akibat ketergantungan dengan tengkulak adalah harga gabah yang sangat rendah, banyak potongan dari gabah yang dijual, timbangan tidak sesuai, tidak dapat menjual gabah ke tempat lain. 2. Keuntungan yang saya peroleh dengan bergantung kepada tengkulak adalah memperoleh modal, memudahkan dalam proses produksi karena tengkulak menyewakan pompa air, traktor roda empat dan <i>combine harvester</i> sehingga proses produksi dapat berjalan dengan efektif dan efisien, tengkulak menyediakan karung kepada petani padi yang menyewa <i>combine harvester</i>, dan tengkulak juga membeli gabah petani dalam jumlah besar maupun kecil serta tengkulak membeli gabah petani padi baik yang memiliki kualitas bagus maupun tidak. 3. Iya, harga jual untuk satu kilogram gabah yang ditetapkan oleh tengkulak sangatlah murah karena jika dibandingkan saat tengkulak menjualnya kembali maka keuntungan yang diperoleh sangatlah besar. 4. Iya, proses penetapan jumlah timbangan yang dilakukan oleh tengkulak tidak benar dikarenakan timbangan tidak dimulai pada angka 0 namun dimulai pada angka 1,5 selain itu tengkulak sering membulatkan angka dari timbangan yang digunakan. 5. Iya, tengkulak memperoleh keuntungan yang sangat besar mulai dari modal yang dipinjamkan berupa pupuk dan pestisida dijual dengan harga yang cukup tinggi dan diberikan tambahan bunga, selanjutnya pompa air dan traktor yang disewakan dengan harga yang cukup mahal serta pada <i>combine harvester</i> yang disewakan tengkulak tidak ingin

		<p>dibayar menggunakan uang, karena jika menggunakan gabah tengkulak dapat mengambil keuntungan yang banyak.</p> <p>6. Karung yang disediakan oleh tengkulak tidak dapat dipermainkan diakarenakan semua ukurannya rata, yaitu 60 kg namun tengkulak dapat mempermainkan isi karung sebelum dilakukan sistem bagi hasil dikarenakan karung tersebut tidak ditimbang terlebih dahulu, jadi petani padi tidak mengetahui apakah isi karung tersebut mencukupi 60 kg atau tidak.</p>
--	--	---

Lampiran 3



Wawancara Bersama Bapak Abbas
(Informan Kunci)



Wawancara Bersama Bapak Abd. Asis



Wawancara Bersama Bapak Makmur



Wawancara Bersama Bapak M. Ridwan



Wawancara Bersama Bapak Majid



Wawancara Bersama Bapak Agus



Wawancara Bersama Bapak Amirullah



Wawancara Bersama Bapak Andi Rahman